

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG
KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN
HALAL PADA SISWA SMPN 65 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama
Islam



OLEH:

ANELZA FIKTIANA
NIM: 1811210183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anelza Fiktiana
Tempat, Tanggal Lahir : Suka Medan, 19 Januari 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Pragram Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 1811210183

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022


METERAI TEMPEL
1811210183
Anelza Fiktiana
NIM. 1811210183

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anelza Fiktiana

NIM : 1811210183

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara

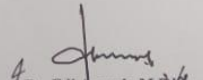
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.tumitin.com dengan ID :1872542676. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Anelza Fiktiana
NIM. 181121183



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa SMP N 65 Bengkulu Utara** yang disusun oleh **Anelza Fiktiana NIM 1811210183** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua
Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.1968021919990301003

Sekretaris
Akhirudin, M.Pd.I
NIP.199103132019031010

Penguji I
Dr. Pasma Candra, M.Pd.I
NIP.19890514202012003

Penguji II
Fera Zasrianita, M.Pd.
NIP. 197902172009122003

Bengkulu, Juli 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mas Muhyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514200003104



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBIVAH DAN TADRIS
Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 31172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Anelza Fiktiana
NIM : 1811210183

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat,
bahwa skripsi sdr.

Nama : Anelza Fiktiana

Nim : 1811210183

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Memberikan Pemahaman Tentang
Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman
Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara

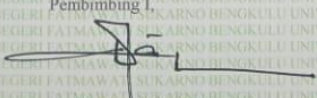
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah
guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama
Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

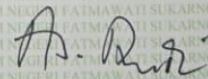
Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001


Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601192007011018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi allah swt. Kita memujinya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-nya. Dengan izin allah swt hari ini setitik kebahagiaan telah kunikmati, tak pernah lupa akan begitu banyak nikmat yang telah allah berikan, sekeping cita-cita telah kuraih. Namun, perihal perjuangan bukan hanya sampai disini, pasti akan lebih banyak kisah perjalanan kehidupan ini. Sholawat serta salam tak lupa pula untuk kita curahkan kepada nabi agung kita, nabi muhammad saw. Karena atas perjuangan beliau dan para sahabat-sahabatnyalah, kita bisa mengenyam pendidikan dan menuntut ilmu seperti sekarang ini. Perubahan yang sangat luar biasa yang tidak bisa kita bayangkan ketika kita mendengar dan mengetahui kisah-kisah perjuangannya. Semoga do'a dan sholawat tercurahkan kepada nabi muhammad saw, keluarganya, dan para sahabatnya. Kebahagiaanku hari ini telah mewakilli salah satu dari impian

yang aku harapkan selama ini, dimana untuk mencapai gelar ini begitu banyak kisah yang mewarnai, drama yang begitu beragam datang tak diminta, semua orang pasti pernah mengalamikannya, terlihat tersenyum tapi dikala sendiri tak pandai memotivasi diri. Namun yang teringat dan membuat percaya diri karena diri ini milik allah swt dan yakin allah swt selalu bersama orang-orang yang berusaha, sabar dan tawakal. Karena tak ada yang tak mungkin dan tak ada yang tak mudah jika allah swt sudah berkehendak. Dengan penuh rasa syukur kehadiran allah swt kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang terkasih.

1. Allah swt yang telah memberikan nikmat iman dan islam, selalu memberikan kekuatan dan kepercayaan bahwa allah swt selalu bersama dengan hamba-hamba-nya.
2. Kepada orang tuaku, atas nama: ali kuna yang dengan sabar dan semangat mencari biaya kuliahku dan almarhum ibuku jusmiati yang amat cinta telah melahirkanku kedunia ini, serta ibu tiriku sinar yang amat

ikhlas mendampingi dan menjaga ayahku selalu, ketika menulis persembahan ini, sungguh haru saat nama kalian yang paling berharga dalam kehidupanku bisaku sebutkan, sangat bangga dan berterima kasih kepada Allah karena aku telah dihadirkan di tengah-tengah kalian sosok orang tua yang begitu luar biasa, akan kasih sayang dan cinta, pengorbanan, penguatan, motivasi, begitu banyak perjuangan dan rasa sakit yang telah ayah dan ibu lalui, tak bisa aku ungkapkan, tak habis kata untuk ku ucapkan kata “terima kasih”. Engkau bagaikan impian dan harapanku untuk bisa maju dan sekuat ini. Terima kasih ayah dan ibuku tercinta.

3. Kakak-kakakku, anarti yang sudah ikhlas membesarkan dan merawatku sedari sekolah dasar hingga sekarang dititik ini, telah menjadi sosok ibu pengganti dengan cinta dan kasih sayang yang tulus diberikan, Afrizaldi yang telah sudi memberikan semangat selalu, serta Jumadi Suhendra juga salah satu orang yang berpengaruh untuk

memberikan semangat dalam perkuliahan ini, terima kasih atas cinta dan kasih yang kalian berikan kepada adikmu ini, berkat dukungan dan usaha kalian merupakan suport system terbaik untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada kakak iparku yang juga memberikan pengaruh baik dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih berkat doa dan semangat kalian dapat menjadikanku motivasi untuk selalu bersemangat.
5. Keponakanku, rahtan agil fahrozi, selsifa rintan dayana, anggung cahya utami, khaizar hadwan haziq, shanum arfana nadzira, yang menjadi alasan ku untuk selalu bangkit agar bisa menjadikan motivasi untuk kalian, semoga kalian bisa menjadi seseorang yang lebih dari ini agar bisa memberikan manfaat bagi orang lain dan dapat memotivasi orang banyak.
6. Kepada dosen pembimbingku prof.dr.h rohimin, m.ag dan bapak dr.ahmad suradi,m.ag terima kasih atas bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan dan selalu sabar

dengan kelembutan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar, penulis harapkan semoga ilmu yang telah kalian berikan dilimpahkan keberkahan.

7. Kepada seluruh keluarga kerabat dekatku, nenek, paman, bibik, sepupu, ponakan dan yang lainnya terima kasih atas doa dan dukungan yang kalian curahkan semoga apa yang kalian harapkan di ijabah oleh Allah SWT dan selalu dilimpahkan nikmat sehat dan keberkahan dalam hidup.
8. Teruntuk kakak sepupuku Dian Augti Nurul Falah, terima kasih sudah menjadi partner kost serumah yang baik, yang sudi mendengar keluh kesah dari soal perkuliahan, perskripsian, hingga soal percintaan yang sering kali dirundung kegagalan, terima kasih atas waktunya yang telah diberikan selama ini.
9. Seluruh guru yang telah mengajarku sedari bangku sekolah dasar, SMP, SMA yang telah memberikan ilmu dasar untuk bekal menuju gelar sarjana saat ini dan para

dosenku yang sudi mengajari dan membagikan ilmunya kepada mahasiswa, saya dan kami amat berterima kasih atas didikkan, perjuangan, motivasi dan ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga ini dapat menjadi ladang pahala jariyah untuk kalian semua para pahlawan tanpa tanda jasa kami.

10. Sahabat pejuang sarjana, eka nuraini saidah, nurhaliza, siti widya ningsih, saya ucapkan terimakasih sudah kebersamai selama ini, saling menguatkan di saat suka maupun duka, memberi bantuan, masukan serta arahan, semoga allah membalas semua kebaikan kalian dan semoga kesuksesan dapat kita wujudkan, terima kasih atas waktu yang bahkan beberapa tahun dijalani dengan suka maupun duka, jadikan cerita hari ini kisah berkesan untuk dikenang dimasa mendatang.
11. Teman-teman perkuliahan, terutama anak kelas pai f kurang lebih 4 tahun kebersamai, sedikit banyak pengalaman berharga yang dapat dijadikan pelajaran

hidup, baik soal pendidikan, pertemanan bahkan kekeluargaan, terima kasih telah sudi berteman dan berbagi kisah satu sama lain, semoga apa yang kita harapkan dapat kita wujudkan dimasa yang mendatang, mohon maaf atas khilaf selama beberapa tahun kita mengenali satu sama lain, terus semangat untuk kita pintu kesuksesan terbuka lebar untuk kita raih dimasa mendatang.

12. Agama, bangsa dan almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Strategi Guru Pai Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa Smpn 65 Bengkulu Utara”***. Shalawat beriring salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, yakni Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.



Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah membantu proses akademik hingga memberikan semangat.
3. Adi Saputra, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus Pembimbing Akademik, yang telah mendorong kami untuk terus semangat, usaha, dan fokus kepada penulis.
4. Hengki Satrioso, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis.
5. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Dr. Ahmad Suradi M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, ide,

waktu, dan tempat sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh staf dan karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Tadris, perpustakaan pusat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.

Demikianlah penulis skripsi ini mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya dan penulis sungguh berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu,Agustus 2022

Penulis,

Anelza Fiktiana
NIM. 1811210183

MOTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ

خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ

لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-baqarah :216)

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”

(Zig Ziglar)

ABSTRACT

Anelza Fiktiana (1811210183): “PAI Teacher Strategy in Providing Understanding About Consumption of Halal Food and Beverage Products to Students at SMPN 65 Bengkulu Utara”. Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah and Tadris Faculty of UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022

Keywords: Teacher's Strategy, Regarding Consumption of Halal Food and Beverages

The purpose of this study was to find out how the PAI teacher strategy in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products in students of SMPN 65 Bengkulu Utara. This study uses qualitative research methods, while the research subject is 1 teacher of Islamic Religious Education, informants are eight students. Data collection techniques 1. Interview, 2. Observation, 3. Documentation.

The formulation of the problem in this study is 1. What is the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students of SMPN 65 Bengkulu Utara. 2. What are the factors that influence the PAI teacher's strategy in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students at SMPN 65 Bengkulu Utara. This study aims to 1. Describe how the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students of SMPN65 North Bengkulu. 2. Knowing what factors influence the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students at SMPN 65 Bengkulu Utara.

The results of this study indicate that 1. The PAI teacher's strategy in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students is quite good using a cooperative strategy, namely by conducting group discussions to develop thinking skills and express creative ideas in students, can work together with a team in exchanging thoughts. 2. Factors that influence the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students, which can be internal factors originating from within, including infrastructure, duration or time conditions that are not conducive, and subject matter that is difficult to grasp by students. student. The external factors that come from outside are environmental influences that have an impact on children's growth and development.

ABSTRAK

Anelza Fiktiana (1811210183): “Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara”. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun subjek penelitiannya yaitu 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, informan delapan orang siswa. Teknik pengumpulan data 1. Wawancara, 2. Observasi, 3. Dokumentasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. 2. apa saja faktor yang mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mendeskripsikan bagaimana strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa SMPN65 Bengkulu Utara. 2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa smpn 65 Bengkulu Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa cukup bagus menggunakan strategi kooperatif yaitu dengan melakukan diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan

menuangkan ide kreatifitas dalam diri siswa, dapat melakukan kerja sama dengan tim dalam bertukar pikiran. 2. faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa, yaitu dapat berupa faktor internal yang berasal dari dalam meliputi, sarana prasarana, durasi atau kondisi waktu yang kurang kondusif, serta materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh siswa. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar yaitu pengaruh lingkungan yang berdampak pada tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Strategi Guru, Tentang Konsumsi Makanan Dan Minuman Halal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Guru	14
1. Konsep Strategi	14
2. Pengertian Strategi.....	16
3. Perbedaan Antara Strategi, Metode dan Teknik.....	21
4. Macam-macam Strategi Pembelajaran	25
5. Tujuan Strategi Pembelajaran.....	46
B. Guru PAI.....	48
1. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI.....	48

2. Kriteria Guru PAI	58
C. Produk Halal	63
1. Pengertian Produk Halal	63
2. Kriteria Produk Halal	70
3. Manfaat Makanan dan Minuman Halal	73
D. Penelitian Terdahulu	75
E. Kerangka Berpikir	79

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	82
B. Tempat dan Waktu Penelitian	82
1. Informan Penelitian	83
2. Teknik Pengumpulan Data	84
3. Sumber Data	85
4. Teknik Keabsahan Data	88

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Wilayah Penelitian	93
2. Penyajian Data dan Hasil Penelitian	105
1) Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa	106
2) Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa	127

3. Pembahasan.....	131
4. Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa	131
5. Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa	139

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	146

DAFTAR PUSTAKA

INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang memang secara sadar terencana yang dilakukan melalui proses untuk mengembangkan potensi dasar secara jasmani dan rohani agar bisa menggapai segala tujuan.¹ Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang memuat seluruh aspek dalam kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Agama merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan, baik itu anak-anak, remaja, dewasa ataupun orang tua. Jika seseorang tidak memahami ajaran agama dengan baik, maka tak heran jika perbuatan dan perilakunya sangat jauh dari dikatakan baik.²

¹ Alfauzan Amin,. *"Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan."* At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam ,vol 16.1 (2018) hal.107

²Alimni. *Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (Dd&Ct) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii Smpn 20 Kota Bengkulu.* (Bengkulu: Annizom 2017). Hal 229

Agama juga merupakan kebutuhan fitrah manusia, Einstein menyatakan bahwa sifat sosial manusia pada gilirannya merupakan salah satu faktor pendorong terwujudnya agama.³ Salah satu perlunya pendidikan bagi manusia adalah karena manusia merupakan makhluk Allah yang diberi akal untuk berpikir, pendidikan agama Islam di dalamnya memuat aspek bahasan yang bervariasi. Aspek aqidah adalah salah satu pokok bahasan penting. Oleh karena itulah peningkatan pendidikan agama, terutama pokok bahasan aqidah adalah hal penting yang patut memperoleh perhatian.⁴

Dalam pendidikan Islam, bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran Islam, namun juga pada unsur penerapan serta dampaknya terhadap pemberdayaan umat, pendidikan agama juga merupakan usaha untuk memperkuat

³ *Op.Cit.* Amin. "Pengembangan Bahan Ajar Pai Pokok Bahasan Aspek Aqidah Berbasis Pembelajaran Metafora Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 17 Kota Bengkulu." Ha 131-50.

⁴ Syahbudin, Rizkan Dkk. "Pedoman Praktis Materi Dan Praktik Ibadah Kemasyarakatan" (Bengkulu: Zigie Utama 2019) Hal. 11

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) Hal.75

iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan, dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Dalam rangka usaha kita mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik semangat untuk belajar, maka perlu adanya seorang pendidik yang profesional. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, sebagai salah satu unsur pendidik agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik, serta memahami bagaimana siswa belajar. Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi dalam diri siswa, guru perlu menguasai hakikat dan

konsep dasar belajar. Dengan menguasai hakikat dan konsep dasar belajar tentang belajar diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri peserta didik.⁶

Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan, memegang peranan besar dan posisi menentukan bagi keberhasilan pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran, merupakan salah satu sistem interaksi edukatif dalam menentukan kualitas dan keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan agama sangat membantu dalam pembentukan mental spiritual anak didik bangsa Indonesia yang semakin hari semakin mengalami kemerosotan.⁷

Guru memegang peran penting dalam aktualisasi pembelajaran. Kompetensi profesional guru merupakan suatu

⁶ Udin S. Winatapura, Dkk “*Teori Belajar Dan Pembelajaran*” (Jakarta:Universitas Terbuka,2007)

⁷ Ahmad Rofiq, “*Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Jurnal Conciencia, Vol VII. No. 1 Juni 2007) Hal. 40.

keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, pemahaman pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar siswa. Guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan pola pembelajaran yang cenderung interaktif ada proses timbal balik antara guru dan siswa.⁸

Guru dalam mendesain pembelajaran dituntut dapat menggunakan pendekatan dalam strategi pembelajaran, salah satu alternatif untuk membuat desain pembelajaran ialah membuat perangkat pembelajaran.⁹ Strategi pembelajaran yang efektif dapat mempermudah interaksi belajar antar siswa dan guru dalam proses penyampaian materi. Dalam bidang pendidikan istilah strategi disebut juga teknik atau cara yang sering dipakai secara bergantian. Maka dari itu penting bagi guru dapat menemukan strategi yang sesuai untuk diterapkan dalam proses penyampaian materi, untuk memahami strategi

⁸ Rini Dwi Susanti “*Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*” Vol. 2, No. 2 (Journal Of Guidance And Counseling 2018) Hal.142

⁹ *Op. Cit.* Alimni. Hal. 231

atau teknik maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode.

Titik tolak untuk penentuan strategi belajar mengajar adalah perumusan tujuan pengajaran secara jelas. Untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, guru harus menentukan strategi yang paling efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini tampak sangat sederhana, tetapi sukar dipraktikkan karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Sekalipun demikian strategi harus tetap dipilih untuk membantu siswa mencapai tujuan secara efektif dan produktif.¹⁰

Pada kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pembelajaran tentang “Mengonsumsi Produk Makanan dan Minuman yang Halal Menjauhi Yang Haram ” pada siswa kelas VIII semester genap. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung. Pustaka Setia, 20119). Hal.54

saintifik diarahkan agar peserta didik ikut serta aktif dan kreatif, melatih proses berfikir analitis (peserta diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan hanya dengan mekanisme mendengarkan dan menghafal saja (Majid, 2014).¹¹

Pendekatan saintifik menekankan pada pembelajaran secara langsung, karena siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari pengetahuan yang diberikan oleh guru saja atau ceramah, melainkan siswa juga mencari tahu baik melalui observasi, eksperimen dan lain sebagainya. Pendekatan saintifik memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung dari informasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran diharapkan mengarahkan peserta

¹¹ Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014).

didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi bukan hanya diberi tahu.¹²

Selain itu berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat, khususnya desa Suka Medan dimana legalnya penjualan Miras atau minuman yang mengandung alkohol pada saat acara orgenan sehingga banyak remaja disana yang ikut serta dalam mengonsumsi minuman tersebut, hal ini tentunya memberi pengaruh buruk terlebih pada remaja yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana edukasi atau pemahaman yang diberikan oleh pihak sekolah dalam mendidik siswa untuk lebih religius dan selektif.

Penulis juga bertanya kepada beberapa siswa SMPN 65 Bengkulu Utara terkait metode belajar yang biasa digunakan dikelas, mereka mengatakan kegiatan belajar lebih sering dilakukan diskusi kelompok, jadi tidak hanya guru saja yang

¹² Yoserizal Bermawi, Tati Fauziah” *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah*” (Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 2 No.4, April 2016). Hal.65

berperan penting tetapi siswa juga dituntut agar lebih aktif dan kreatif.¹³

Berdasarkan pernyataan diatas maka, strategi belajar yang digunakan haruslah tepat dan sesuai dengan materi pembahasan, terlebih lagi disini pokok bahasan yang akan disampaikan adalah tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal, jadi metode pengajarannya diharapkan dapat membantu siswa dengan mudah memahami apa isi dari pokok bahasan tersebut, sehingga diharapkan siswa tidak hanya sebatas memahami saja tetapi juga bisa untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang ada, disini penulis bermaksud untuk meneliti strategi apakah yang digunakan oleh guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Di sinilah penulis tertarik untuk membahas tentang, **“Strategi Guru Pai Dalam Memberikan**

¹³ Dari Hasil Wawancara Dengan Beberapa Siswa Kelas VIII SMPN 65 Bengkulu Utara, Pada Tanggal 05 Desember 2021

Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa Di Smpn 65 Bengkulu Utara”, sebagai judul penelitian untuk menyusun skripsi yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

1. Permasalahan mengenai Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa di SMP N 65 Bengkulu Utara.
2. Permasalahan mengenai apa saja Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMP N 65 Bengkulu Utara.

C. Batasan Masalah

Agar pemahaman dalam pembahasan ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahannya, yaitu:

1. Peneliti memfokuskan penelitiannya dilakukan pada kelas VIII SMPN 65 Bengkulu Utara.
2. Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa di SMP N 65 Bengkulu Utara
3. Permasalahan mengenai apa saja Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMP N 65 Bengkulu Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa di SMP N 65 Bengkulu Utara.?
2. Apa Saja Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi

Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMP N
65 Bengkulu Utara.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa di SMP N 65 Bengkulu Utara.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMP N 65 Bengkulu Utara

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini dapat menambah dan memperdalam wawasan pengetahuan penulis terkait hasil dari yang diteliti.
2. Bagi pihak sekolah SMP N 65 Bengkulu Utara dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagaimana mengevaluasi menjadi pendidik yang lebih baik kedepannya. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi rujukan dalam penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru

1. Konsep Strategi

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar, yang meliputi hal-hal berikut :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepriadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan

sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹⁴

Dari keempat poin yang di sebutkan di atas bila ditulis dengan bahasa yang sederhana, maka secara umum hal yang harus diperhatikan dalam strategi dasar yaitu: *pertama* menentukan tujuan yang ingin di capai dengan mengidentifikasi, penetapan spesifikasi, dan kualifikasi hasil yang harus di capai. *Kedua*, melihat alat alat yang sesuai di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Ketiga, menentukan langkah langkah yang di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan. Dan yang *keempat*, melihat alat untuk mengevaluasi

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain “*Strategi Belajar Mengajar* “ (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Cet.4, hal.5.

proses yang telah di lalui untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

2. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa latin, yaitu 'strategia' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. (Al Muchtar, dkk., 2007: 1.2) secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas (beckman, 2004:1). Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.

Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian (Al Muchtar, dkk., 2007: 1.3). Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Gerlach dan Ely 1971: 207).¹⁵

Wina Sanjaya (2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Beliau menyatakan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan dalam artian, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan yang akan diambil dalam pelaksanaan pembelajaran.¹⁶

¹⁵ Wahyudin Nur Nasution, "*Strategi Pembelajaran Strategi Pembelajaran*" (Medan: Perdana Publishing 2017).Cet.1. Hal.3

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008).

Secara umum Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.¹⁷

Crowl, Kaminsky & Podell (1997) mengemukakan tiga pendekatan yang mendasari pengembangan strategi pembelajaran. Pertama, Advance Organizers dari Ausubel yaitu penggunaan interaksi aktif antara guru dengan siswa yang disebut belajar verbal yang. Kedua, Discovery learning dari Bruner, yang menyarankan pembelajaran dimulai dari penyajian masalah dari guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelidiki dan menentukan pemecahannya. Ketiga, peristiwa-peristiwa belajar dari Gagne yaitu mengembangkan suatu model berdasarkan teori pemrosesan informasi yang memandang

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008) Hal.

pembelajaran dari urutan peristiwa, menarik perhatian siswa, mengemukakan tujuan pembelajaran, menyajikan bahan stimulasi, membimbing belajar, menerima respons siswa, dan menilai unjuk kerja.¹⁸

Menurut J.R. David (1976), strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Nana Sudjana menjelaskan bahwa strategi mengajar (pengajaran) adalah “taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran) agar dapat mempengaruhi para siswa (peserta didik) mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien (nana sudjana dalam rohani, 2004: 34).¹⁹ Adapun menurut winardi mengemukakan bahwa strategi merupakan pola sasaran tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih difokuskan pada upaya pimpinan dalam menetapkan

¹⁸ [Http://Repository.Ut.Ac.Id/4269/1/Pebi4301-M1.Pdf](http://Repository.Ut.Ac.Id/4269/1/Pebi4301-M1.Pdf)

¹⁹ Op.Cit. Amin “*Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*” Hal .5

sasaran yang harus dicapai organisasi melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan sistematis²⁰

Dari beberapa pendapat tersebut, strategi pembelajaran dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit, strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas, strategi dapat diartikan sebagai cara penetapan seluruh aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur)

²⁰ Cahyati. “*Strategi Guru Ips Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Palopo*” (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeripalopo 2021)

yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan usaha untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan, yang berisi tentang rangkaian kegiatan atau tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Selanjutnya dijelaskan strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²¹

3. Perbedaan Antara Strategi, Metode Dan Teknik

Istilah Strategi, metode dan teknik sering digunakan secara bergantian, walau pada dasarnya istilah tersebut memiliki perbedaan satu sama lain. Teknik pembelajaran

²¹ *Op.Cit.Amin ” Metode Dan Pembelajaran Agama Islam.”*

sering kali dikaitkan dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan atau alat , atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai (Gerlach dan Ely, 1980).

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu bersifat tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan yang bersifat implementatif. Dengan kata lain metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama namun mereka menggunakan teknik yang berbeda. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan berdasarkan atas pertimbangan situasi dan kondisi, sumber belajar dan karakteristik peserta didik.

Hubungan antara ketiga tersebut dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan yang di implementasikan kedalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.²²

4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Ada beberapa jenis strategi pembelajaran rown tree (1974) menjelaskan dalam bukunya Wina Sanjaya “strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan” mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu atau *group-individual learning*.

Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy Killen menyebutnya

²² Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Hlm 2-3

dengan strategi pembelajaran langsung (direct instruction), dikatakan strategi pembelajaran langsung karena dalam strategi ini materi pelajaran disajikan begitu saja kepada siswa, siswa tidak dituntut mengolahnya kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh.

Berbeda dengan *strategi discovery*, dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemui sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya.

Strategi belajar individual dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan. Berbeda dengan strategi pembelajaran kelompok, yang mana dilakukan secara beregu.²³

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). Hal 128

5. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal (Sanjaya, 2006). Menurut Roy Allen (1998) strategi ini dinamakan juga strategi pembelajaran langsung (Direct instruction), karena guru secara langsung menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Ciri utama dari strategi pembelajaran eskpository adalah :

- 1) Penyampaian secara verbal dimana proses bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini.
- 2) Materi pelajarannya sudah jadi seperti data atau fakta.

3) Strategi pembelajaran ini berorientasi kepada guru (Teacher Centered), melalui strategi ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik dengan harapan siswa akan mampu menguasai pelajaran tersebut.

Strategi ekspositori lebih mudah bagi guru namun kurang melibatkan aktivitas peserta didik. Kegiatan pembelajaran berupa instruksional langsung (Direct Instructional) yang dipimpin oleh guru. Metode yang digunakan adalah ceramah atau presentasi, diskusi kelas, dan tanya jawab.

6. Strategi Pembelajaran Inquiri

Pembelajaran Inquiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran sering juga

dinamakan strategi euristic, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti “saya menemukan”.²⁴

Ciri utama strategi pembelajaran inkuiri adalah :

- a. Strategi pembelajaran Inkuiri menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, dengan demikian strategi ini menempatkan siswa sebagai subyek belajar.
- b. Seluruh aktifitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan.
- c. Tujuan penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis, logis dan analitis.

Adapun keunggulan dan kelemahan strategi belajar inkuiri adalah sebagai berikut :

²⁴ *Ibid.* Hal 177-268

a. Keunggulan

- 1) Strategi pembelajaran inquiri mampu mendorong siswa untuk berpikir atas inisiatif sendiri , membantu siswa mengembangkan konsep diri yang positif, mengembangkan bakat individu siswa secara optimal dan menciptakan suasana akademik yang mendukung berlangsungnya pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 2) Strategi pembelajaran inquiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.
- 3) Strategi inquiri memberikan ruang bagi siswa belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

b. Kelemahan

- 1) Kegiatan dan keberhasilan siswa sulit dikontrol
- 2) Akan terjadi kesenjangan kemampuan antara siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dengan siswa yang berkemampuan rata-rata.

3) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

7. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

SPBM dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penekanan masalah yang dihadapi secara ilmiah.²⁵ Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah (Ward, 2002; Dasna 2007). Menurut Arends (1997) pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan

²⁵ .*Ibid.* Hal. 214

yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan ketrampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Ciri utama strategi pembelajaran berbasis masalah berikut:

- a. SPBM merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi SPBM ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Artinya siswa diharapkan dapat aktif berpikir, berkomunikasi, dan menyimpulkan.
- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. SPBM menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran, tanpa masalah sebagai kata kunci maka tidak ada pembelajaran.
- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan dengan tahapan

tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.²⁶

Adapun keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran berbasis masalah antara lain :

a. Keunggulan

- 1) Pemecahan masalah (problem solving) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru untuk siswa.
- 3) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran bagi siswa.
- 4) Dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata

²⁶ *Ibid.* Hal, 215

b. Kelemahan

- 1) Apabila siswa tidak memiliki minat dan memandang bahwa masalah yang akan diselidiki adalah sulit, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
 - 2) Membutuhkan waktu untuk persiapan, apabila guru tidak mempersiapkan secara matang strategi ini, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai.²⁷
 - 3) Pemahaman siswa terhadap suatu masalah di masyarakat atau di dunia nyata terkadang kurang, sehingga proses pembelajaran berbasis masalah terhambat oleh faktor ini.
8. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak

²⁷ *Ibid.* Hal 220-221

sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan (Sanjaya, 2006). Strategi pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan memecahkan masalah yang diajukan. , ciri utama strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir antara lain (Sanjaya, 2006) :

- a. Proses pembelajaran melalui SPPKB menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal, SPPKB menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir.
- b. SPPKB dibangun dalam nuansa dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan tanya jawab diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- c. SPPKB adalah model pembelajaran menekankan pada sisi proses dan hasil belajar, proses belajar diarahkan

untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan atau penguasaan materi pembelajaran baru.²⁸

Keunggulan dan kelemahan strategi ini adalah sebagai berikut :

a. Keunggulan

- 1) SPPKB akan membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian yang demokratis, karena dalam proses pembelajarannya, siswa dituntut untuk berdialog atau bermusyawarah dengan teman-temannya.
- 2) SPPKB akan melatih menumbuhkan jiwa keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat.
- 3) SPPKB akan melatih siswa untuk berfikir kritis dan sistematis.

²⁸ *Ibid.* Hal 231-232

b. Kelemahan

- 1) Apabila guru tidak dapat menjadi fasilitator yang baik maka SPPKB tidak akan menemukan hasil yang maksimal, misalnya guru tidak dapat mengembangkan kemampuan bertanya, maka dialog yang terjadi akan pasif, demikian juga apabila guru tidak dapat membimbing siswa untuk saling menghargai dan terbuka, maka akan mengakibatkan suasana tidak kondusif di dalam kelas, karena mereka akan saling olok-mengolok dan lain sebagainya.
- 2) Dominasi keterlibatan siswa dalam berdiskusi kemungkinan besar terjadi.

9. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Eggen dan Kauchak (1993: 319) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai sekumpulan strategi mengajar yang digunakan guru agar siswa saling membantu dalam mempelajari sesuatu, oleh karena itu

belajar kooperatif ini juga dinamakan “belajar teman sebaya.” Menurut Slavin (1997), pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dengan siswa bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok, tidak hanya tujuan akademik namun juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut.

Adapun karakteristik dari SPK adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang berbentuk tim, yang mana tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan.
- b. Didasarkan pada manajemen kooperatif, sebagaimana pada umumnya fungsi dari manajemen antara lain, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan dan fungsi control.

- c. Kemauan untuk bekerja sama, keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok.²⁹

Keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran kooperatif dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Keunggulan

- 1) Melatih siswa agar tidak selalu bergantung kepada guru, akan tetapi dapat menambahkan kepercayaan kemampuan berpikir sendiri.
- 2) SPK mendapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide orang lain
- 3) Membantu siswa untuk respect terhadap orang lain dan menyadari akan keterbatasan.
- 4) Dapat membantu memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab.³⁰

²⁹ *Ibid.* Hal 244-245

b. Kelemahan

- 1) Memerlukan periode waktu yang lama untuk mengasihkan kemandirian dan ketrampilan siswa dalam melakukan kerja berbasis team work
- 2) Siswa yang kurang mampu dalam belajar akan menjadi penghambat dalam team work, karena mereka kurang mampu beradaptasi dengan teman yang lain.
- 3) Apabila guru tidak dapat membagi kelompok kooperatif secara heterogen, maka hasil pembelajaran tidak akan berimbang antara kelompok satu dengan yang lain.

10. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa. Strategi

³⁰ *Ibid.* Hal 249-250

belajar ini dapat melatih siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota masyarakat (medsker, 2001). Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.

Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (Siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru, begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pendekatan

kontekstual, adapun karakteristik dari kontekstual adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan hanya untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini.
- b. Siswa mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut, artinya pengetahuan dan pemahaman yang sudah diperoleh harus bisa diaplikasikan.
- c. Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.³¹

Keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran kontekstual yaitu :

- a. Keunggulan
 - 1) Strategi pembelajaran kontekstual akan melibatkan kegiatan aktif baik fisik maupun mental.

³¹ *Ibid.* Hal. 256

- 2) Strategi pembelajaran kontekstual melatih siswa dalam berkehidupan nyata, karena belajar tidak hanya berteori di kelas, tetapi belajar merupakan aplikasi antara teori dan fakta.
- 3) Strategi pembelajaran kontekstual akan melatih kemandirian siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

b. Kelemahan

- 1) Apabila guru tidak dapat menjadi fasilitator yang baik (menghadirkan situasi yang nyata dalam kelas dan pembimbingan), proses pembelajaran akan kacau dan pembagian penugasan tidak berimbang.
- 2) Dibutuhkan manajemen waktu yang cukup baik, karena apabila guru tidak waspada terhadap waktu pembagian kelompok dengan cara moving class, maka waktu yang dipakai dalam belajar hanya sedikit, karena waktu yang dilainnya dihabiskan

pada saat pembagian kelompok atau pada tahap pendahuluan.

- 3) Evaluasi yang dilakukan adalah authentic assessment, sebagai konsekwensinya guru harus mendampingi kelas, apabila guru tidak hadir dalam kelas, atau melakukan observasi kelas secara langsung, maka authentic assessment tidak terlaksana dengan baik.

11. Strategi Pembelajaran Afektif

Afektif erat kaitannya dengan nilai yang dimiliki seseorang. Sikap merupakan refleksi dari nilai yang dimiliki. Oleh karenanya, pendidikan sikap pada dasarnya adalah pendidikan nilai. Menurut Jack Fraenkel, Nilai merupakan suatu ide (gagasan) atau tentang konsep tentang apa yang dipikir penting oleh seseorang dalam hidupnya. Jika seseorang menilai sesuatu, dia menganggapnya berguna atau bermanfaat, berharga untuk dimiliki, berharga untuk dilakukan, dan berharga untuk

dicoba.³² Nilai menurut Milton Roceach dan James Bank dalam Kartawisastra (1980:1) adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai. Pengertian ini mengartikan bahwa nilai berarti sesuatu yang melekat pada suatu yang berhubungan dengan subjek (manusia pemberi nilai).³³

Dengan demikian, pendidikan afektif dapat diartikan pendidikan untuk pengembangan sosial-individu, perasaan, emosi, dan moraletika. (Ackerson:1992; Beane;1990). Sedangkan perkembangan afektif adalah proses perkembangan individu atau perubahan-perubahan

³² Asiyah, Alimni. "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.*" (Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat : 2020)Hal. 138.

³³ Mawardi Lubis, "*Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*" (Bengkulu, PUSTAKA PELAJAR 2008).Cet.1 Hal.16-17

internal untuk menjadi individu yang baik dan menjadi anggota sosial masyarakat yang baik pula.

12. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Dalam penerapan strategi belajar, pastinya tidak lepas dari metode atau langkah yang nantinya akan digunakan. Adapun bentuk-bentuk dari metode belajar tersebut adalah:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan ajar secara lisan. Guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu/terbatas dan tempat tertentu pula. Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap suatu masalah.

b. Metode Diskusi

Metode pembelajaran diskusi adalah saling menukar informasi, pendapat dan unsur pengalaman secara teratur dengan maksud mendapat pengertian

bersama yang lebih jelas dan teliti untuk mempersiapkan hasil keputusan bersama.

c. Metode Tanya Jawab

Metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antar guru dan murid, guru bertanya dan murid menjawab atau murid bertanya dan guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

e. Metode Resitasi/Penugasan

Yang dimaksud metode ini adalah suatu cara dalam proses pembelajaran bila mana guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakannya,

kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.

f. Metode Eksperimen

Metode eksperimen dilakukan dalam suatu pembelajaran tertentu seperti ilmu alam, ilmu kimia, dan sejenisnya. Biasanya digunakan pada ilmu alam yang didalam penelitiannya menggunakan metode yang sifatnya objektif, baik didalam maupun diluar kelas atau dilaboratorium tertentu.³⁴

13. Tujuan Strategi Pembelajaran

Pentingnya pemahaman konsep adalah agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan konsep tersebut. Untuk memecahkan masalah seorang siswa mesti mengetahui aturan-aturan yang relevan dari konsep-

³⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan* (Semarang RaSAIL Media Group , 2008)Hal.19-21.

konsep yang diperoleh.³⁵ Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa. Dalam menetapkan metode mengajar guru hendaknya memperhatikan bahan pengajaran, baik isi, sifat maupun cakupannya.

Guru hendaknya mampu menguraikan bahan pengajaran ke dalam unsur-unsur secara rinci. Dari unsur-unsur itu tampak apakah bahan itu hanya berisi fakta-fakta dan kecakapan-kecakapan yang hanya membutuhkan daya mental untuk menguasainya ataukah berisi keterampilan

³⁵ *Op.Cit.*Amin.,. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pokok Bahasan Aspek Akidah Berbasis Pembelajaran Metafora Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 17 Kota Bengkulu*.hal. 31-50.

dan kebiasaan-kebiasaan yang membutuhkan penguasaan secara motorik.³⁶

Pemilihan strategi pembelajaran dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria seperti tujuan belajar, jenis dan jenjangnya, materi atau isi pelajaran, peserta didik, motivasi, gaya belajar serta kondisi fisik dan mentalnya, waktu jadwalnya, serta sarana prasarana (miarso,2004).³⁷ Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran

B. Guru PAI

1. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru PAI

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan, baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga

³⁶ *Op.Cit* Amin,, *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*. Vol. 1

³⁷ Bambang Warsita, “*strategi Pembelajaran Dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran.*” (64vol. Xiii No. 1 Juni 2009)Hal.71

pendidikan, oleh sebab itu sumber daya guru harus dikembangkan.³⁸ Seorang guru tidak hanya pandai saja, tetapi harus memiliki kepribadian yang luhur, yang dapat menjadi panutan dan tuntunan bagi siswanya. Sebagai seorang guru kita harus selalu memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri, agar kebiasaan-kebiasaan positif dapat dijadikan contoh bagi siswa.³⁹ Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah teacher yang berarti pengajar dan educator yang berarti pendidik, ahli mendidik. Sedangkan dalam bahasa Arab ada beberapa istilah yang menunjukkan pengertian guru seperti ustaz, mudarris, mu'allim, muaddib, murabby.

Kata ustadz berarti guru, professor, gelar akademik, jenjang di bidang intelektual, pelatih, penulis, dan penyair. Kata mudarris berarti guru, pengajar. Kata mu'allim yang berasal dari kata علم berarti mengetahui

³⁸ Buchari Alma, Dkk *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar* (Bandung, Alfabeta 2008) Hal.123

³⁹ Iriyanto "*Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*" (Bengkulu: Erlangga 2013)

hakikat ilmu, mengenal, meyakini, merasakan, serta ahli dalam bidang tertentu. Ini mengandung makna bahwa guru harus betul-betul mengetahui hakikat ilmu pengetahuan, meyakini, serta betul-betul ahli dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan mampu menjelaskan kepada peserta didiknya mengenai hakikat ilmu tersebut.

Guru dalam islam ini memiliki kedudukan yang sangat tinggi, Ahmad Tafsir, mengatakan bahwa segala ilmu bersumber dari Allah SWT. seperti halnya disebutkan dalam Q.S Al -Baqarah (2) ayat 32. Perlu kita ketahui tingginya kedudukan guru dalam perspektif islam ini sebagai realitasi ajaran islam, karena islam selalu memuliakan ilmu atau pengetahuan.⁴⁰

a. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

Salah satu tugas guru adalah mentrans-internalisasikan nilai-nilai islam kepada peserta didik

⁴⁰ Ahmat Miftakul Huda, Dkk. "*Kedudukan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*" (Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 18. No. 2. 2021)Hal.36

melalui interaksi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat tergantung dengan pendekatan, model dan metode atau teknik serta perangkat pembelajaran lainnya yang ditetapkan.⁴¹ Guru pada pendidikan islami memiliki tugas *pertama*, yaitu sebagai pemberi ilmu pengetahuan yang benar kepada peserta didik.

Ilmu adalah modal utama untuk mengangkat derajat seorang manusia. *Kedua* guru sebagai Pembina akhlak mulia yang menjadi tiang utama untuk menopang kelangsungan hidup suatu bangsa. Banyak bangsa yang gagah perkasa, maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi kemudian menjadi bangsa yang hancur dan hidup dalam keadaan sengsara disebabkan oleh akhlak yang rusak.

⁴¹Alfauzan Amin, Alimni. "Implementasi Bahan Ajar Pai Berbasis Sinetik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa Smp Kota Bengkulu." (2019): 270-283.

Ketiga guru memberi petunjuk kepada peserta didik tentang hidup yang baik, yaitu manusia yang tahu siapa pencipta dirinya yang menyebabkan ia tidak menjadi orang yang sombong, menjadi orang yang tahu berbuat baik kepada Rasul, kepada orang tua, dan kepada orang lain yang berjasa pada dirinya. Maka dari itu tugas guru dan pimpinan sekolah disamping memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan juga mendidik anak beragama dan berbudi pekerti luhur. Disinilah sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak didik, sekolah merupakan kelanjutan dari apa yang telah diberikan di dalam keluarga.⁴²

Tugas guru tidak hanya sebatas dinding-dinding sekolah, tetapi juga sebagai penghubung antara

⁴²Alfauzan Amin. "*Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan At-Ta'lim*: (Bengkulu: Media Informasi Pendidikan Islam 2018)Hal.106-125.

sekolah dan masyarakat. Djamarah (2000) dan Purwanto (2009), mengindikasikan bahwa guru bertugas:

- 1) Menyerahkan kebudayaan kepada peserta didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman.
- 2) Membentuk kepribadian yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar negara bangsa Indonesia Pancasila,
- 3) Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik sesuai Undang-Undang Pendidikan yang merupakan Keputusan MPR No. II tahun 1983,
- 4) Sebagai perantara belajar bagi peserta didik.⁴³

⁴³ Hamid Darmadi “*Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*” Vol. 13. No. 2 (Jurnal Edukasi 2015) Hal.164

b. Tugas guru

1) Sebagai pengajar (Instruksional)

Guru bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan.

a) Sebagai pendidik (Edukator)

Guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna.

b) sebagai pemimpin (Managerial) sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

Tugas Guru secara umum dapat dipahami Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dalam pasal 5, yaitu : tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.⁴⁴

c. Tanggung Jawab Guru.

Guru yang professional hendaknya mampu memikul dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua,

⁴⁴ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta, Kalam Mulia. 2013) Cet.7 Hal.15

masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Tanggung jawab seorang Guru (professional) antara lain:

- 1) Tanggung jawab intelektual diwujudkan dalam bentuk penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- 2) Tanggung jawab sebagai Demonstrator lecturer atau pengajar, Tanggung jawab profesi/pendidikan: Diwujudkan melalui pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- 3) Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kemampuan guru berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama kolega pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Tanggung jawab spiritual dan moral: Diwujudkan melalui penampilan guru sebagai insan beragama yang perilakunya senantiasa berpedoman pada ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya serta tidak menyimpang dari norma agama dan moral.
- 5) Tanggung jawab pribadi diwujudkan melalui kemampuan guru memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya dan menghargai serta mengembangkan dirinya dalam bentuk moral spiritual.⁴⁵

⁴⁵ Hamid Darmadi “*Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*” Vol. 13. No. 2 (Jurnal Edukasi 2015) Hal.172-173

2. Kriteria Guru PAI

Setiap guru memiliki kepribadian keguruan yang unik. Tidak ada dua guru yang memiliki kepribadian keguruan yang sama. Guru yang profesional, berkualitas dan mempunyai visi yang jauh kedepannya dapat menjadikan siswa sebagai generasi yang menyadari keesaan Tuhannya, berkualitas unggul, dan tangguh dalam menghadapi perubahan.

Guru harus bersemangat dalam mengejar ilmu dan *update knowlage* merupakan hal yang penting dilakukan guru, tidak hanya penting karena fungsi guru sebagai agen pembelajaran, tetapi juga untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswanya.⁴⁶ Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan diatur beberapa hal:

⁴⁶Iriyanto “*Learning metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*” (Bengkulu: Erlangga 2013)

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (pasal 28 ayat 1).
- b. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (pasal 28 ayat 2).
- c. Kompetensi keguruan, guru profesional harus memiliki kompetensi dipersyaratkan sebagai seorang guru dan ditunjukkan dalam bentuk unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu:
 - 1) Kompetensi paedagogik
 - 2) ompetensi kepribadian.

- 3) Kompetensi sosial
 - 4) Kompetensi profesional.⁴⁷
- d. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikasi keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan. (pasal 28 ayat 4).
- e. Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan (4) dikembangkan oleh bsnp dan ditetapkan dengan peraturan menteri. (pasal 28 ayat 5) .

Guru pada pendidikan Islami memiliki ciri sebagai *al-'alim* atau *al-mu'alim* yang berarti orang mengetahui. *Al-mu'allim* banyak digunakan oleh para ulama atau para ahli untuk menunjukkan pada konsep guru.

⁴⁷ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia. 2013)Cet.7 Hal.55

Terdapat beberapa hal yang berkenaan dengan guru sebagai *al-'alim*, yaitu *pertama* seorang guru harus memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menangkap pesan-pesan ajaran islam, hikmah, petunjuk dan rahmat Allah serta batiniah yang kuat yang dapat mengerahkan hasil kerja dari kecerdasanya untuk mengabdikan kepada Allah.

Kedua guru harus dapat mempergunakan kemampuan intelektual dan emosional spiritualnya untuk menyampaikan kebenaran kepada manusia lainnya. *Ketiga* seorang guru harus dapat membersihkan diri dari segala perbuatan dan akhlak tercela. *Keempat* guru harus berfungsi sebagai pembimbing, pemberi bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada orang yang memerlukannya.⁴⁸

⁴⁸ Deden Makbuloh “Pendidikan Islam Dan Sistem Penjamin Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia” (Jakarta: PT Grafindo Persada) Cet.1 Hal.143

Siapapun dapat menjadi pendidik agama islam, asalkan dia memiliki pengetahuan (kemampuan) lebih mampu mengimplisitkan nilai relevan (dalam pengetahuannya itu), yakni sebagai penganut agama yang patut dicontoh dalam agama yang diajarkan dan bersedia mengeluarkan pengetahuan agama serta nilainya kepada orang lain.⁴⁹ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa seorang guru agama harus memiliki syarat sebagai guru agama, agar dapat berhasil menjalankan tugasnya. Diantara syarat seorang guru agama harus beriman serta berakhlak mulia dan berkepribadian.

Di samping itu guru harus menguasai ilmu ilmu dan bidangnya dan ilmu penunjang lainnya sebagai pelengkap dalam menyampaikan materi pelajaran serta memiliki kompetensi keguruan. Tugas guru pendidikan agama islam tidak hanya mencakup transformasi pengetahuan agama. Sehingga pendidikan agama di sekolah bukan hanya

⁴⁹ Muhaimin, dkk. "*Strategi Belajar Mengajar.*" (Surabaya : CV. Citra Media 1966),Hal. 93

mengenai pengajaran agama, melainkan bagaimana guru agama mampu mengangkat dimensi-dimensi konseptual dan substansial dari ajaran agama untuk direalisasikan dan diaktualisasikan dalam hidup dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam tergantung pada penguasaan terhadap kompetensi-kompetensinya.⁵⁰

C. Produk Halal

1. Pengertian Produk Halal

Istilah halal dalam Al- Qur'an berarti yang dibolehkan.⁵¹ Menurut Aljurjani kata ḥalāl berasal dari akar kata *الحل* yang artinya “terbuka” (*الفتح*) secara istilah berarti setiap sesuatu yang tidak dikenakan sanksi penggunaannya atau sesuatu perbuatan yang dibebaskan syariat untuk dilakukan.

⁵⁰ *Ibid.* Hal. 97

⁵¹ John L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford "Dunia Islam Modern,"* Terj. Eva Yn, (Bandung: Mizan, 2002)Hal. 143.

Menurut Abu Ja'far Al-Tabari (224-310 h), kata halal حلال berarti terlepas atau terbebas (طَلَقًا). Muḥammad Ibn Ali Al-Shaukani berpendapat, dinyatakan sebagai halal karena telah terlepas dan terurainya simpul tali atau ikatan larangan yang mencegah.⁵² Sedangkan kata halal dalam ensiklopedi hukum islam yaitu: segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya, atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syara'.⁵³ Jika dikaitkan dengan produk farmasetik makanan dan minuman, maka halal dapat dimaknai sebagai produk farmasetik, makanan atau minuman yang di perbolehkan untuk dikonsumsi oleh seorang muslim.

Aturan syariah memperbolehkan setiap orang untuk makan dan minum atau mengkonsumsi segala sesuatu,

⁵² Muchtar Ali, "Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal", (Ahkam: Kementerian Agama Republik Indonesia Vol. XVI, No. 2 Juli 2016), 292.

⁵³ Abdul Azis Dahlan, Ensiklopedi "Hukum Islam" (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1996) Cet.1 Hal 505-506

termasuk produk farmasetik, yang disukai sepanjang produk tersebut tidak bersifat haram.

Sedangkan menurut UU JPH, produk halal adalah produk yang telah dinyatakan halal sesuai syariat Islam dan jaminan produk halal adalah kepastian hukum terhadap kehalalan suatu produk yang dibuktikan dengan sertifikat halal. Sedangkan di dalam Al-Qurán ditegaskan bahwa makanan dan minuman yang diharamkan adalah bangkai, darah, babi dan daging hewan yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah SWT, serta Khamr atau minuman yang memabukkan.

Sebenarnya apa yang diharamkan Allah SWT untuk dimakan jumlahnya sangat sedikit. Selebihnya, apa yang ada di muka bumi ini pada dasarnya adalah halal, kecuali yang dilarang secara tegas dalam Al Qur'an dan Hadits. Jadi secara umum dapat diartikan bahwa produk halal

adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam.⁵⁴

Pada dasarnya semua makanan yang ada di dunia ini halal untuk dimakan, kecuali terdapat dalil yang melarang baik itu dari Al- Qur'an atau Hadith. Sesuai dengan kaidah fiqh yang artinya: *“Asal dari segala sesuatu adalah mubah, selagi tidak ada dalil yang melarangnya”*. Maksud dari kaidah ini adalah bahwa hukum asal segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT

adalah halal dan mubah, kecuali terdapat naşh şahih yang menunjukkan keharamannya. Dengan kata lain jika tidak terdapat naşh şahih atau tidak tegas penunjukan keharamannya, maka sesuatu itu tetaplah pada hukum asalnya yaitu mubah. Sandaran dari kaidah tersebut yaitu:

⁵⁴Nidya Waras Sayekti *“Jaminan Produk Halal Dalam Perspektif Kelembagaan”* Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 5 No. 2(Desember 2014)Hal.195-196

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
 فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-nya tujuh langit. Dan dia maha mengetahui segala sesuatu.” (Q.S: Al-Baqarah : 29).⁵⁵

Selain itu perintah untuk mengkonsumsi makanan halal juga dapat disejajarkan dengan bertaqwa kepada Allah SWT dan secara tegas dan jelas termaktub dalam firman Allah Q.S Al-Maidah : 88 yaitu.⁵⁶:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
 مُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan

⁵⁵ Al-Qur’an, Al-Baqarah: 29

⁵⁶ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1996)Cet.1 Hal. 6.

bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya.”(Al-Maidah: 88).⁵⁷

Dalam sebuah Hadist Nabi, kategori makanan dibagi menjadi tiga macam, yaitu: (dari Abi Farwah Dari Sya’bi Dari Nu’man Ibnu Basyir r.a berkata, bersabda Rasulullah SAW: “*sesungguhnya halal itu jelas dan haram pun jelas. Dan diantara keduanya ada hal-hal yang samara atau tidak jelas.* (HR. Muslim).

Sistem jaminan halal mempersyaratkan bahwa proses produksi harus menerapkan cara produksi yang halal dan *thayyib*, artinya benar dan baik sejak dari penyediaan bahan baku sampai siap dikonsumsi oleh konsumen. Untuk memastikan itu, maka bahan baku harus aman dari cemaran biologis, kimiawi, fisikawi, dan bahan haram. (Sulistiyo, 2016). Proses produksi harus menggunakan alat dan tempat yang bersih dan

⁵⁷ Al-Qur’an, Al-Maidah: 88

higienis serta terhindar dari najis. Demikian juga penggunaan bahan tambahan dan penolong dalam produksi harus sesuai dengan ketentuan yang membolehkannya.⁵⁸

Produk halal menurut definisi Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai syari'at islam. Produk tidak mengandung babi atau produk-produk yang berasal dari Babi, serta tidak mengandung alkohol sebagai ingredient yang sengaja ditambahkan untuk daging sebagai bahan baku, harus berasal dari hewan halal yang disembelih menurut tata cara syariat islam.⁵⁹

⁵⁸ Warto, Samsuri “*Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia*”, Vol. 2. No. 1 (Al Maal . Juli 2020)

⁵⁹ Asri Wahyuningrum, Dkk, “*Sertifikasi Halal Sebagai Strategi Dakwah Mui (Majelis Ulama Indonesia) Jawa Tengah* (Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No.2, Juli – Desember 2015).Hal.193

2. Kriteria Produk Halal

Kehalalan produk menjadi suatu hal yang penting untuk eksistensi produk itu sendiri, demi menjaga rasa kenyamanan para konsumen. Penduduk Indonesia yang notabene sembilan puluh persennya berpenduduk muslim meyakini bahwa suatu produk terutama pangan akan terjaga kualitas dan muasalnya jika telah mendapat sertifikasi halal. Disinilah tugas dari LPPOM-MUI Lembaga Pengkajian Obat-obatan dan Kosmetik- Majelis Ulama Indonesia.

Halal adalah kriteria mutu produk utama dalam Islam. Halal untuk pangan bila daging dan dimulai dari prosedur pemilihan hewan ternak dan kegiatan sampai kepada penerima konsumen. Pangan halal harus diawali dengan aman untuk dimakan tidak ada bahan berbahaya, sehat yaitu sehat dan nyaman tidak

berpenyakit. Mengandung bibit penyakit, dan utuh sempurna sebagaimana semula.

Namun perkembangan teknologi telah menciptakan aneka produk olahan yang kehalalannya diragukan. Banyak dari bahan-bahan haram tersebut yang dimanfaatkan sebagai bahan baku, bahan tambahan, atau bahan penolong pada berbagai produk olahan, karena dianggap lebih ekonomis.

Akibatnya kehalalan dan keharaman sebuah produk seringkali tidak jelas karena bercampur aduk dengan bahan yang diragukan kehalalannya. Hal ini menyebabkan berbagai macam produk olahan menjadi *syubhat* atau meragukan dan tidak jelas status kehalalannya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Komisi Fatwa MUI menyimpulkan bahwa semua produk olahan pada dasarnya adalah *syubhat*. Oleh karena itu diperlukan kajian dan penelaahan sebelum menetapkan status halal atau haramnya suatu

produk. Hal ini dilakukan untuk melindungi umat Islam dalam mengkonsumsi suatu produk.⁶⁰

Adapun kriteria produk yang di sertifikasi halal yaitu:

- a. Produk tidak mengandung babi atau berasal dari babi serta tidak menggunakan alcohol sebagai ingredient yang sengaja ditambahkan.
- b. Daging yang digunakan berasal dari hewan halal yang disembelih menurut syariat islam
- c. Semua bentuk minuman yang tidak beralkohol
- d. Semua tempat penyimpanan, tempat penjualan, pengelolaan, transportasi, tidak digunakan untuk babiatau barang tidak halal lainnya, tempat tersebut harus terlebih dahulu dibersihkan sesuai syariat islam.⁶¹

Adapun yang perlu diperhatikan terhadap kehalallan suatu produk yaitu :

⁶⁰ *Op.Cit.* Waras Sayekti. Hal.196

⁶¹ Dwiwiyati Astogini, Dkk, *Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi Tentang Labelisasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Kemasan)* (Jeba, 2011 Vol 13) Hal.3

- a. Halal secara wujud menurut hukum syariat, tidak termasuk dalam makanan yang diharamkan.
- b. Halal dari sisi cara mendapatkannya, bukan hasil curian atau dibeli dari uang yang haram.
- c. Halal dari sisi cara pengolahannya, misalnya hewan harus disembelih dengan menyebut bismillah lebih dahulu.⁶²

3. Manfaat Makanan dan Minuman Halal

Segala sesuatu yang dibolehkan oleh Allah (halal) pastinya akan memberi manfaat. Sedangkan sesuatu yang dilarang oleh Allah (haram) tentunya juga akan mendatangkan kerusakan atau madharat. Islam melarang umatnya mengonsumsi makanan dan minuman yang haram, kita harus waspada dengan godaan setan sebab makanan dan minuman haram dapat membuat tubuh, jiwa, dan akal menjadi rusak.

⁶² Muchith Karim, A. (Ed.). *Perilaku Komunitas Muslim Perkotaan Dalam Mengonsumsi Produk Halal*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013.

Sehingga kita menjadi malas beribadah dan inginya berbuat maksiat. Mengapa demikian, itu semua karna bahan makanan tersebut menjadi energi bagi tubuh, jika sumber energinya baik maka berakibat baik pula bagi tubuh, dan sebaliknya jika sumber energinya buruk maka berakibat buruk pula bagi tubuh.⁶³

Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S An-Nahl :114 :

وَتَفَكَّلُوا بِمَا رَزَقْتُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Yang artinya:

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya” (Q.S An-Nahl :114)

Diantara manfaat yang akan didapatkan dari mengonsumsi makanan dan minuman halal yaitu: *pertama* terjaga kesehatannya, karena segala makanan dan minuman yang halal, jika dikonsumsi dengan baik

⁶³ M.Ahsan, Sumiyati “ *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*” (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2017). Hal 245

akan mendatangkan kesehatan untuk tubuh. *Kedua* mendapatkan ridha Allah karena telah menaati perintah-nya.

Ketiga memiliki akhlakul karimah dan terhindar dari perbuatan dosa karena dari makanan dan minuman yang halal akan berubah menjadi tenaga dan darah yang mengalir dalam tubuh untuk melakukan ibadah dan aktivitas lainnya.⁶⁴ Dari manfaat tersebut, maka sudah seharusnya manusia mengonsumsi produk makanan dan minuman yang halal yang mengandung banyak manfaat baik bagi kebaikan di dunia maupun di akhirat.

D. Hasil Peneliti Terdahulu

1. Penelitian oleh Tsamrotul Fuadah

“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Mengonsumsi Produk Makanan

⁶⁴ Choeroni, Dkk. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VIII*. (Jakarta: Erlangga, 2014)

Dan Minuman Halal (Studi Kasus: Smp An-Nurmaniyah Ciledug)”.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode gabungan atau *mixed methodology design* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, angket/kuesioner, wawancara.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kesadaran mengonsumsi produk makanan dan minuman halal siswa/i SMP An-Nurmaniyah. Hasil dari penelitian ini peneliti menyampaikan bahwa hasilnya sudah cukup baik, hal ini terlihat dari tidak adanya siswa yang mengonsumsi produk makanan dan minuman yang mengandung Khamar, tidak mengonsumsi produk

⁶⁵ Tsamrotul Fuadah *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Mengonsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal (Studi Kasus: Smp An-Nurmaniyah Ciledug)*. Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018)

kadaluarsa, mengonsumsi makanan yang menyehatkan. Namun tetap perlu memeriksa adanya label halal pada produk serta komposisi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti adalah sama-sama siswa SMP kelas VIII. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode gabungan kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif.
- b. Fokus pada penelitian sebelumnya adalah Pengaruh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada Strategi Guru PAI.

2. Penelitian oleh Norbahjiah

“Strategi Guru PAI Dalam Membimbing Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Siswa SMPN di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalog”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumenter. Dan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi dan objektivitas.⁶⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Guru PAI Dalam Membimbing Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Siswa SMPN di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalog, itu dengan cara merencanakan tujuan dan mempersiapkan kompetensi yang ingin dicapai, hasilnya siswa memahami materi dan aktif dalam pelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tujuan yang jelas, kemampuan guru, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar serta

⁶⁶ Norbahjiah *Strategi Guru PAI Dalam Membimbing Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Siswa SMPN di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalog*, Tesis, (Program Pasca Sarjana IAIN Antasari Banjarmasin. 2012)

siswa atau anak didik. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

- a. Sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- b. Fokus penelitiannya sama yaitu sama-sama berfokus pada strategi yang digunakan oleh guru PAI. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada seluruh siswa SMPN Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalag sedangkan penelitian ini berfokus pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara khususnya kelas VIII.

E. Kerangka Berfikir

Penelitian Ini mencoba mencari tahu bentuk Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal, khususnya bagi siswa kelas VIII.

Lingkungan berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang dan pola pikir pada siswa, lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa, dan sebaliknya lingkungan yang biasanya memberikan pengaruh buruk dapat memberikan dampak yang kurang baik juga pada siswa, terlebih di era modernisasi saat ini dimana siswa diharapkan bijak dalam menentukan sesuatu, salah satunya yaitu bijak dalam menentukan suatu produk yang akan di konsumsi, perlunya memperhatikan halal atau haramnya produk tersebut. Untuk dapat mengonsumsi produk makanan dan minuman yang jelas kehalalannya, diperlukan pengetahuan dan informasi mengenai kriteria kehalalan produk makanan dan minuman tersebut. Salah satu caranya adalah melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Guru yang merupakan sebagai fasilitator siswa disekolah perlu memberikan pemahaman dan penjelasan terkait konsumsi produk makanan dan minuman halal pada

siswa, maka dari itu guru diharapkan mampu menentukan strategi yang baik dan tepat untuk digunakan, pemilihan strategi yang efektif pada konsep materi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kejelasan terhadap siswa agar lebih mudah untuk diterapkan. Selain bijak dalam menentukan strategi pastinya guru juga mengalami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya strategi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Ide pentingnya adalah bahwa peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "in situ".⁶⁷

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

⁶⁷ Lexy J Moleong" *Metodologi Penelitian Kualitatif* "(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018)

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 65 Bengkulu Utara yang tepatnya terletak di Desa Suka Medan Kec. Marga Sakti Sebelat Kab. Bengkulu Utara, yang pelaksanaannya berada di kelas VIII (delapan) yang berfokus pada mata pelajaran PAI dengan materi “Mengonsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal“, adapun objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII (delapan), sehingga peneliti dapat maksimal dalam memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara.

⁶⁸ *Ibid.*Hal.6

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Karena itu dalam bahasan ini yang paling penting adalah peneliti menentukan informan dan bagaimana peneliti mendapatkan informan. Menentukan informan bisa dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian serta memahami pula anatomi masyarakat dimana penelitian itu dilaksanakan.⁶⁹

Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data

⁶⁹ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Sosial Lainnya*. (Jakarta, Prenada Media Group 2007) Cet.2

yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.⁷⁰ Informan dalam penelitian ini adalah Guru PAI khususnya yang mengajar di kelas VIII dan Siswa kelas VIII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di selidiki.⁷¹ Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala

⁷⁰ H.B. Sutopo”*Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006) Hal. 57-58

⁷¹ Suharsimi Arikunto”*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*“(Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hal 136.

yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yakni kondisi fisik dan non fisik sekolah, proses pembelajaran PAI, serta fasilitas dan sarana pendidikan yang ada.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau sebuah dialog dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁷² Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan

⁷² *Op.Cit.* Lexy. Hal. 186.

Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Adapun sumber informasi (informan) dalam penelitian ini adalah Guru PAI yang khususnya yang mengajar di kelas VIII.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷³

Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti, seperti profil sekolah; sejarah berdirinya; visi, misi, dan tujuan; struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan; keadaan siswa; sarana dan prasarana.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hal.231.

E. Sumber Data

Dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁷⁴ Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.⁷⁵ Data primer adalah data yang diambil

⁷⁴ *Op.Cit* Arikunto.Hal. 129.

⁷⁵ Yuswianto, *Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2002) Hal. 60.

dari sumber aslinya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Wakasek Kurikulum. Sedangkan data skunder berasal dari sumber kedua, seperti dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah: dokumen-dokumen, catatan hasil wawancara, rekaman tape recorder, dan foto.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).⁷⁶ Sedangkan teknik pemeriksaannya yaitu antara lain:

⁷⁶ *Op.Cit.* Hal.7

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian ini, keikutsertaan peneliti dilakukan selama masa peneliti melakukan penelitian yang telah ditentukan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur aturan data mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan

urainan dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasikan data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar foto dan dokumen, laporan dan sebagainya.⁷⁷

Untuk menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik analisis data yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jadi dalam menganalisis data penulis hanya mendeskripsikan atau menggambarkan Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan

⁷⁷ Afiffudin, Beni Ahmad Saebani “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Cv Pustaka Setia 2018)Hal.143

Minuman Halal Pada Siswa Di Smpn 65 Bengkulu Utara
dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah SMPN 65 Bengkulu Utara

SMPN 65 Bengkulu Utara terletak di Desa Suka Medan, Kecamatan Marga Sakti Seblat, Kabupaten Bengkulu Utara didirikan pada tahun 2007. Alasan dibangunnya SMP di Desa Suka Medan karena lokasi SMP berada di tengah-tengah antara Desa Karya Bhakti, Suka Negara, Suka Medan, Suka Maju, dan Suka Baru, sehingga siswa untuk melanjutkan ke SMP lokasinya lebih terjangkau. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Pendidikan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu maka

SMPN 6 Putri Hijau berganti Nama Menjadi SMPN 65 Bengkulu Utara, dengan Akreditasi sekolah C.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 65 Bengkulu Utara adalah Bapak Maryono, M.Pd tahun 2007 – 2010, Bapak Zaidi, S.Pd tahun 2010 – 2019, Bapak Drs. Samosir tahun 2019-2020, Bapak Yuridis S.Pd tahun 2020 - Sekarang. Memiliki tenaga pendidik sebanyak 14 pendidik. Dengan fasilitas yang dimiliki Mushola, perpustakaan, laboratorium, WC. Dengan jumlah murid 127 yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A dan IX B.⁷⁸

2. Lokasi SMPN 65 Bengkulu Utara

Sekolah ini beralamat di Desa Suka Medan, Kecamatan Marga Sakti Seblat, Kabupaten Bengkulu Utara. Terletak di perumahan warga antara Desa

⁷⁸ *Dokumen SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. 6 April 2022*

Karya Bhakti, Suka Medan dan Suka Maju, serta sekolah ini telah banyak memiliki kemajuan.

3. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMPN 65 Bengkulu Utara
- b. NPSN : 10703090
- c. Kode Pos : 38362
- d. Alamat : Desa Suka Medan
- e. Desa / Kelurahan : Suka Medan
- f. Kecamatan/ Kota : Marga Sakti Sebelat
- g. Kabupaten / Kota : Bengkulu Utara
- h. Provinsi : Bengkulu
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Waktu Penyelenggaraan: 6/ Pagi Hari
- k. Jenjang Pendidikan : SMP/ Sekolah Menengah
Pertama
- l. Th Berdiri /Akreditasi : 2007 / C
- m. No. SK. Akreditasi : 532/BAP-SM/KP/XI/2018
- n. Tanggal SK. Akreditasi: 19/11/2018

o. No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

p. Telepon :-

q. Fax :-

r. Email :

smpn06_putrihijau@yahoo.com

s. Situs Web :-

4. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 65 Bengkulu Utara

SMPN 65 Bengkulu Utara merupakan salah satu sekolah umum yang berada di kecamatan Marga Sakti Sebelat Bengkulu Utara, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang sangat dinamis sehingga di wujudkan dalam Visi sebagai berikut :

a. Visi

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dapat dilihat untuk dijadikan dasar atau rujukan

dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional. Untuk mensukseskan pendidikan abad 21, Visi SMP Negeri 65 Bengkulu Utara adalah berpacu dalam ilmu, berprestasi berdasarkan imtaq.⁷⁹

b. Misi

Misi adalah tugas yang harus dilakukan untuk mewujudkan Visi, dan dijadikan dasar atau rujukan dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, Misi SMP Negeri 65 Bengkulu Utara adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas kedisiplinan
- 2) Mengembangkan potensi siswa dan guru
- 3) Meningkatkan gaya kompetensilokal maupun nasional

⁷⁹ *Dokumen SMPN 65 Bengkulu Utara. 6 April 2022*

- 4) Meningkatkan prestasi siswa dan guru
- 5) Meningkatkan penilaian- nilai keimanan dan ketaqwaan dengan membentuk karakter
- 6) Mengembangkan program pengembangan diri bagi warga sekolah
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, sejuk, rindang dan indah.⁸⁰

c. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan untuk kemajuan sekolah dalam jangka waktu 4 tahun ke depan, tujuan yang diharapkan tercapai oleh sekolah adalah:

- 1) Terwujudnya Sekolah Sehat yang aman dan nyaman sebagai program unggulan SMP Negeri 65 Bengkulu Utara

⁸⁰ *Dokumen SMPN 65 Bengkulu Utara 6 April 2022*

- 2) Terciptanya suasana pergaulan sehari-hari yang saling memperhatikan dan peduli berlandaskan rasa persaudaraan
- 3) Terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
- 4) Kompak menjaga persatuan dan kesatuan untuk mencapai tujuan bersama dengan disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah
- 5) Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi di segala bidang sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik
- 6) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, manajemen yang transparan, Gerakan Literasi Sekolah dan meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dalam kinerja sebagai tenaga edukatif

- 7) Mununjukkan sikap positif dari seluruh warga sekolah dengan semangat kebangsaan sebagai bukti cinta kepada tanah air.⁸¹

5. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan guru pada SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. Terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Guru tetap memiliki tanggung jawab sebagai wali kelas dan guru kelas. Sedangkan guru tidak tetap adalah guru yang diangkat sebagai tenaga tidak tetap dan memiliki tanggung jawab untuk membantu mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Kegiatan Ekstra kurikuler.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah guru dan staf di SMP Negeri 65 Kota Bengkulu sebanyak 16 orang terdiri dari 5 orang ASN (Aparatur Sipil Negara), 6 orang GBD (Guru Bantu Daerah), 3 orang GTT (Guru Tidak Tetap) dan 2 orang staff TU.

⁸¹ *Dokumen SMPN 65 Bengkulu Utara 6 April 2022*

Tabel 4.1
Daftar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
SMP Negeri 65 Bengkulu Utara

No	Nama Pegawai	Status	Jabatan	Bidang Studi
1	Yuridis S.Pd	ASN	Kepala Sekolah	Seni Budaya
2	Hafrizal Suarno, S.Pd	ASN	Wakil Kepala Sekolah	IPS
3	Tati Arside, S.Pdi	ASN	Guru	PAI
4	Susi Hermiati, S.Pd	ASN	Guru	Bahasa Inggris
5	Melly Br. Simatupang, S.Pd	ASN	Guru	IPA
6	Hutriwati, S.Pd	GBD	Guru	Seni Budaya
7	Rohmanto, S.Pd	GTT	Guru	IPS
8	Yunarti, S.Pd	GBD	Guru	PKN
9	Melani Patrisyah,	GBD	Guru	Matemati

	S.Pd			ka
10	Hesti Juwita, S.Pd	GBD	Guru	Bahasa Indonesia
11	Reni Estrianti, S.Pd	GBD	Guru	IPA
12	M. David Shairi, S.Pd	GTT	Guru	PJOK
13	Rasi Datul Mar'ah, S.Pd	GBD	Guru	Prakarya
14	Ika Rahmawati, S.Pd	GTT	Guru	Bahasa Indonesia
15	Leni Susianti, S.Pd	Staff TU		
16	Paino Andaka, S.Pdi	Staff TU		

Sumber: Dokumen SMPN 65 Bengkulu Utara, 6 April 2022

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

**Daftar Keadaan Siswa SMP Negeri 65 Bengkulu
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	22
2	VII B	21

3	VIII A	20
4	VIII B	20
5	IX A	23
6	IX B	21
Total		127 siswa

Sumber: Dokumen SMPN 65 Bengkulu Utara, 6 April 2022

7. Sarana Prasarana SMPN 65 Bengkulu Utara

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Dalam rangka menunjang keberhasilan dalam belajar tersebut, SMPN 65 Bengkulu Utara masih memiliki sarana dan prasarana belajar. Namun demikian dengan keterbatasan sarana yang ada di SMPN 65 Bengkulu Utara masih dapat melakukan aktifitas belajar sebagaimana mestinya.

a. Luas area sekolah

SMPN 65 Bengkulu Utara didirikan di atas tanah seluas 14.300 m². Semua sekolah ini terdiri dari enam ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang

kepala sekolah yang bergabung dengan ruang TU, pada perkembangannya terjadi beberapa tambahan ruangan gedung yang dibangun seperti perpustakaan dan lapangan olahraga.⁸²

- b. Jumlah ruang belajar, ruang komputer, ruang guru, ruang TU dan kepala sekolah.

SMPN 65 Bengkulu Utara memiliki beberapa ruang diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 65 Bengkulu Utara

No	Jenis Ruang/ Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang belajar	6	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang lab Komputer	1	Baik
6	Ruang lab IPA	1	Baik
7	Musolah	1	Baik
8	WC Kepala Sekolah	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC Siswa	2	Baik

⁸² *Dokumen SMPN 65 Bengkulu Utara 6 April 2022*

Sumber: Dokumen SMPN 65 Bengkulu Utara, 6 April 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di lihat bahwa keadaan fasilitas ruangan yang ada di SMPN 65 Bengkulu Utara cukup memadai, walaupun kadang masih mengalami beberapa kendala.

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil interview, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di SMPN 65 Bengkulu Utara, terlihat bahwa secara berkesinambungan SMPN 65 Bengkulu Utara terus mengantarkan siswa atau peserta didik agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat berprestasi dalam hidup, bermasyarakat dalam mengemban tugas sebagai khalifatullah di muka bumi.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang Mengonsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal yang dilakukan pada siswa kelas VIII. Karena materi ini erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari akan

pentingnya hal ini Guru Pendidikan Agama Islam senantiasa berupaya meningkatkan hasil pembelajaran dengan berbagai cara belajar yang efektif.

1. Strategi Guru PAI dalam Memberikan Pemahaman

Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa

Strategi guru pendidikan agama islam dalam memberikan pemahaman mengonsumsi produk makanan dan minuman halal, sangat berpengaruh untuk siswa, strategi belajar yang efektif dapat menghantarkan siswa pada tingkat pencapaian keberhasilan.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Yuridis S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“keberadaan guru di SMPN 65 Bengkulu Utara ini sangat menentukan keberhasilan para siswa, sebab masing-masing guru sudah memiliki strategi sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga apa yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dengan baik, dengan tujuan dapat membantu para siswa dalam kegiatan pembelajaran.”

Dari pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang mengonsumsi makanan dan minuman halal pada siswa sudah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan semua guru sudah pakar dalam bidangnya masing-masing dari apa yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dengan baik oleh siswa walaupun keberhasilan siswa tergantung pada apa yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, namun juga secara tidak langsung kepala sekolah juga berperan dalam memberikan motivasi karna tanpa adanya dukungan yang baik dari kepala sekolah, maka kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Tati Arside selaku guru PAI, beliau mengatakan :

“Pendidikan agama ini merupakan pelajaran dengan harapan dapat membawa peserta didik kearah yang religius, dan berdiri pada landasan keislaman. Contoh kecil yang biasa saya lakukan yaitu, sebelum memulai pelajaran saya terlebih dahulu mengecek kerapian berpakaian pada siswa, agar mereka terbiasa dan disiplin dalam berpakaian dan mencerminkan bagaimana siswa semestinya, setelah semuanya rapi dan dirasa siap maka seperti biasa diawali dengan membaca doa sebelum belajar dan dilanjutkan membaca surah pendek sebanyak 5 surah, kemudian terakhir kita sama-sama membaca shalawat kepada nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini sengaja dilakukan supaya siswa terbiasa mengawali aktifitasnya dengan membiasakan hal-hal yang baik, dan juga diharapkan ilmu yang nantinya diperoleh menjadi berkah. Kadang jugakan tidak semua siswa itu rajin mengaji ketika mereka dirumah, dengan membiasakan diri membaca surah pendek diharapkan dapat membiasakan siswa untuk senantiasa membaca ayat suci Al-Qur’an ketika sedang dirumah.”⁸³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam meningkatkan nilai religius dalam diri peserta didik, hal ini bisa dilakukan dengan membiasakan siswa melakukan hal positif dan dapat mengamalkan materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

⁸³ Wawancara Dengan Narasumber, Tati Arside, S.Pd Pada Hari Selasa 12 April 2022

Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu siswa kelas

VIII yang bernama Revi Mariska yang mengatakan :

“sebelum belajar kami harus dicek kerapian berpakaianya dulu misal yang perempuan harus merapikan jilbabnya jangan sampai kelihatan rambut, bagi siswa laki-laki tidak diwajibkan memakai peci ketika jam pelajaran agama, tetapi walaupun ada itu lebih bagus. lanjut dengan membaca surah pendek sebanyak 5 surah dan berbeda-beda pada tiap pertemuannya, kegiatan terakhir yaitu sama-sama bershalawat kepada Nabi SAW.”⁸⁴

Kemudian salah satu siswa bernama Indah Hayati

juga menambahkan :

“untuk memperoleh keberkahan dan dimudahkan dalam belajar serta mengajarkan sikap disiplin, hal ini juga kami lakukan jika sewaktu ibu tidak bisa hadir dan kami melakukannya secara mandiri walaupun tanpa bdidampingi beliau, biasanya pada pertemuan berikutnya selalu ditanya surah apa yang dibacakan sewaktu ibu tidak ada.”⁸⁵

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa

diatas dapat disimpulkan bahwa, terkait hal yang biasa

⁸⁴ Wawancara Dengan Narasumber, Revi Mariska Pada Hari Kamis 14 April 2022

⁸⁵ Wawancara Dengan Narasumber, Indah Hayati Pada Hari Kamis 14 April 2022

dilakukan sebelum memulai pembelajaran dengan ini siswa diharapkan dapat membiasakan diri mengerjakan hal-hal baik kedepannya dan mengajarkan kedisiplinan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lanjut penambahan dari kepala sekolah bapak Yuridis, yang mengatakan :

“Dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang maksimal, tidak hanya guru saja yang berperan tetapi Kepala Sekolah dan Wakepsek juga berperan sehingga pembelajaran di SMPN 65 Bengkulu Utara tidak terkesan monoton, khususnya mata pelajaran agama. Karena bukan hanya guru saja yang berperan memberikan edukasi tentang mengonsumsi produk makanan dan minuman halal tetapi saya juga, maka yang perlu saya lakukan adalah dengan meningkatkan sarana prasarana, menyiapkan kantin yang pastinya hanya menjual makanan dan minuman halal saja, tidak melegalkan penjualan minuman alkohol disekolah serta memberikan motivasi atau masukan terhadap siswa.”⁸⁶

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian motivasi atau

⁸⁶ Wawancara Dengan Narasumber Kepala Sekolah, Yuridis, S.Pd Pada Hari Senin 11 April 2022

masuk pada siswa tidak hanya guru bidang studi saja yang berperan, tetapi secara tidak langsung semua guru atau jajaran staff lainnya yang berada dilingkungan sekolah juga berperan dalam memberikan pemahaman pada siswa dalam mengonsumsi makanan, yaitu tidak memberikan contoh dengan mengonsumsi atau membawa produk makanan dan minuman yang beralkohol atau tidak layak untuk dikonsumsi.

Adapun hal-hal yang dapat menunjang strategi guru memberikan pemahaman tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal pada siswa adalah :

- a. Kantin sekolah yang hanya menyediakan produk makanan dan minuman halal saja, serta dikelola oleh orang muslim sehingga terjamin proses pengolahannya.
- b. Pemberian sanksi pada siswa yang ketahuan membawa minuman yang mengandung alkohol, hal ini untuk memberikan efek jera pada siswa karna tidak mencerminkan diri pelajar sebagaimana mestinya.

c. Peningkatan motivasi belajar yang dilakukan oleh guru, dengan harapan siswa dapat termotivasi untuk senantiasa membiasakan diri dengan sesuatu yang baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah dipelajari di sekolah.

Selanjutnya peneliti berbincang dengan informan ibu Tati Arside, mengenai strategi pembelajaran yang digunakan dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa, beliau mengatakan :

“Untuk mempermudah siswa dalam memahami isi materi ada beberapa metode dalam pembelajaran yang saya gunakan, yang pertama adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan terakhir penugasan. Itu yang selalu saya lakukan supaya siswa memiliki tambahan wawasan terhadap materi yang disampaikan, selain itu metode penugasan baik di sekolah maupun di rumah.”⁸⁷

⁸⁷ Wawancara Dengan Narasumber, Tati Arside, S.Pd Pada Hari Selasa 12 April 2022

Peneliti juga bertanya kepada siswa kelas VIII yang bernama Bayu Aji, mengenai strategi belajar yang biasa diterapkan:

“strategi belajar yang biasa di gunakan oleh ibu yaitu ceramah, diskusi kelompok serta tugas individu baik dikerjakan disekolah ataupun dikerjakan dirumah.”⁸⁸

Dari pernyataan diatas, dari beberapa metode pembelajaran yang dipakai oleh ibu Tati Arside S.Pd selaku guru PAI, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibu Tati Arside menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Inquiri dalam memberikan pemahaman tentang mengonsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa kelas VIII. Peranan strategi akan nyata jika guru memilih strategi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

⁸⁸ Wawancara Dengan Narasumber, Bayu Aji Pada Hari Kamis 14 April 2022

Selanjutnya konsep strategi pembelajaran dan cara menentukan strategi belajar yang akan digunakan nantinya, adapaun tanggapan beliau:

“mengenai strategi pembelajaran itu ibaratnya kan seperti alat penghubung siswa dan guru dalam berinteraksi, setiap guru itu punya strategi dan caranya masing-masing dalam mengajar dan mengolah kelas, nah sebelum menentukan strategi apa yang sesuai untuk digunakan nantinya sebelumnya kita harus paham terlebih dahulu konsep dasar dari strategi pembelajaran itu sendiri, yaitu dengan menentukan tujuan akhir yang akan dicapai nantinya, misalnya untuk materi kali ini yaitu tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal, jadi tujuannya supaya setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan paham dan tau manfaat ketika mengonsumsi makanan dan minuman halal yaitu untuk memperoleh keberkahan, menjaga kesehatan tubuh dll. Proses penerapannya juga sesuai dengan prosedur yang berlaku atau terarah, memperhatikan setiap perkembangan siswa, melakukan pendekatan terhadap problematika belajar serta menentukan metode dan teknik belajar. Memahami karakter dari siswa adalah salah satu cara untuk menentukan strategi yang nantinya digunakan, karnakan tiap siswa karakternya beda-beda ada yang aktif sekali di kelas ada juga yang kurang jadi sebisa mungkin kita gunakan strategi yang

dapat meminimalisir rasa bosan dan terkesan monoton pada siswa.”⁸⁹

Selanjutnya beliau juga mengatakan strategi belajar yang biasa digunakan yaitu dengan selalu mengikut sertakan peran siswa didalamnya, untuk merangsang kerja otak pada siswa agar cepat tanggap.

“saya selalu mengajak anak-anak untuk dapat aktif dalam proses belajar, pada pembahasan tentang mengonsumsi produk makanan dan minuman halal yang pertama itu saya jelaskan sedikit mengenai materinya, sama-sama membacakan ayat yang terkandung dalam Q.S An-Nahl: 114, setelah selesai dijela

skan lanjut dengan sesi tanya jawab jika masih ada yang belum paham, jika tidak ada yang bertanya lanjut dengan pembagian diskusi kelompok secara acak supaya siswa dapat saling berbaur satu sama lain.”⁹⁰

Terakhir peneliti menanyakan bagaimana melihat efektif atau tidaknya strategi belajar yang kita ambil atau kita gunakan, beliau menjawab :

⁸⁹ Wawancara Dengan Narasumber, Tati Arside, S.Pd Pada Hari Selasa 12 April 2022

⁹⁰ Wawancara Dengan Narasumber, Tati Arside, S.Pd Pada Hari Selasa 12 April 2022

“untuk mengetahui apakah strategi belajar dengan seperti ini sesuai atau tidak, biasanya dilihat dari bagaimana respon tanggapan siswa ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kita bisa melihat saat proses diskusi berlangsung bagaimana mereka memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, respon teman yang lainya bagaimana, lancar atau tidaknya jalan diskusi, serta hasil akhir yang diperoleh, jika semuanya memenuhi standar kompeten atau sesuai dengan pencapaian maka strategi yang digunakan terbilang berhasil, jika belum mencapai standar semestinya maka dilakukan evaluasi strategi belajar untuk kedepanya.”⁹¹

Setelah memperoleh hasil wawancara dengan informan selaku guru PAI yang mengampu kelas VIII, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa dari kelas VIII diantaranya yaitu :

Pertama, informan siswa kelas VIII yang berhasil diwawancarai yaitu bernama Galih Noven Rasya, yang saya temui ketika jam istirahat sekolah, ia mengatakan :

“bentuk strategi belajar yang biasanya digunakan yaitu dengan diskusi kelompok, jadi kami dituntut supaya belajar lebih mandiri bagaimana cara kami

⁹¹ Wawancara Dengan Narasumber, Tati Arside, S.Pd Pada Hari Selasa 12 April 2022

dalam memecahkan suatu masalah dan menyimpulkan berdasarkan pemahaman kami sendiri, langkah seperti ini cukup mempermudah kami dalam belajar karna dapat mengurangi rasa kantuk dan jenuh juga ketika didalam kelas.”⁹²

Selanjutnya sesuai dengan wawancara bersama informan yang bernama Intan Permata, yaitu :

“sebelum memulai diskusi ibu menjelaskan terlebih dahulu mengenai mengonsumsi produk makanan dan minuman halal, manfaat yang didapat dari belajar ini apa dan dilanjutkan dengan sama-sama membaca Q.S An-Nahl : 114, jadi walaupun kita metode belajarnya diskusi ibu tidak lepas tangan begitu saja pastinya beliau menjelaskan terlebih dahulu materinya setelah itu baru berdiskusi sesuai pendapat kami dan juga dengan arahan dari beliau.”⁹³

Sama halnya saat wawancara dengan siswa bernama Devi Dwi Natalia ia menyatakan:

“untuk penerapannya, setelah dibagikan kelompok yang masing-masing berjumlah 5 orang, lanjut dengan diskusi materi sesuai dengan kelompoknya masing-masing, pertama kami baca terlebih dahulu materinya sampai selesai setelah itu satu persatu

⁹² Wawancara Dengan Narasumber, Galih Noven Rasya Pada Hari Selasa 12 April 2022

⁹³ Wawancara Dengan Narasumber, Intan Permata Pada Hari Selasa 12 April 2022

dimintai pendapat, misalnya pendapat saya mengenai ketentuan halal dan haram itu apa saja, maksud dari Q.S An-Nahl : 114 itu apa serta manfaat bagi kita apa. Setelah semuanya selesai maka sama-sama dilakukan penyimpulan hasil diskusi. Jika selesai maka lanjut dengan persiapan presentasi didepan kelas.”⁹⁴

Begitu juga hasil wawancara dengan siswa yang bernama Bayu Aji, dia menyatakan:

“dalam presentasi moderator bertugas mengatur jalanya diskusi, kemudian lanjut pemateri menyampaikan hasil diskusi mereka, bagi kelompok lain yang belum jelas maka diperbolehkan bertanya.”⁹⁵

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari Fitriyanti :

“kadang yang banyak sekali memakan waktu yaa dibagian presentasi ini, karna penyampaian pendapat yang berbeda-beda jadi lama mencari titik temunya, setelah selesai lanjut dengan menyimpulkan hasil diskusi oleh kelompok penyaji dan terakhir moderator diperkenan menutup kegiatan presentasi.”⁹⁶

⁹⁴ Wawancara Dengan Narasumber, Devi Dwi Natalia Pada Hari Kamis 14 April 2022

⁹⁵ Wawancara Dengan Narasumber, Bayu Aji Pada Hari Kamis 14 April 2022

⁹⁶ Wawancara Dengan Narasumber, Fitriyanti Pada Hari Kamis 14 April 2022

Wawancara juga dilakukan dengan siswa yang bernama Julia Puspita yang mengatakan :

“untuk kegiatan penutup dikembalikan lagi ke guru, beliau mengajak kita sama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini yaitu tentang mengonsumsi produk makanan dan minuman halal, dan terakhir motivasi atau manfaat bagi kita dalam mempelajari materi hari ini yang disampaikan oleh ibu.”⁹⁷

Terakhir peneliti menanyakan kepada siswa yang bernama Fahri Setiawan dan Soleha pendapat mereka setelah mempelajari materi kali ini, adapun tanggapan mereka yaitu :

“setelah saya mempelajari materi ini hal yang dapat saya kutip adalah, halal atau tidaknya suatu makanan tidak hanya dilihat dari bentuk atau jenisnya saja, misalnya kita berpatokan pada label halal yang terdapat di suatu kemasan, tetapi kita tidak menghiraukan bagaimana cara kita untuk mendapatkannya, apakah didapat dengan cara yang halal atau didapatkan dengan cara yang curang.”⁹⁸

⁹⁷ Wawancara Dengan Narasumber, Julia Puspita Pada Hari Kamis 14 April 2022

⁹⁸ Wawancara Dengan Narasumber, Fahri Setiawan Pada Hari Kamis 14 April 2022

Kemudian lanjut pendapat dari Soleha, ia mengatakan:

“menurut saya setelah mempelajari bab ini yang dapat saya simpulkan adalah, perlunya bagi seorang muslim memahami ketentuan halal dan haramnya suatu makanan baik segi bentuknya, cara pengolahan serta cara kita mendapatkannya, sebab nantinya akan memberikan dampak pada diri kita sendiri.”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang dipilih untuk diterapkan memang sangat baik dan tentunya membantu guru dengan sangat mudah merealisasikan bahan ajar kepada siswa, dan juga membantu mengembangkan kemampuan analisis dalam diri siswa.

Melihat dari pendapat diatas memang benar bahwa ketepatan dalam memilih strategi sangatlah penting, penggunaan strategi yang tepat maka proses pembelajaran

⁹⁹ Wawancara Dengan Narasumber, Soleha Pada Hari Kamis 14 April 2022

akan lebih efektif dan efisien serta mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Anak didik pun diwajibkan mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam belajar, bukan hanya selalu menanti perintah dari guru.

Berdasarkan observasi peneliti dikelas VIII pada saat jam pelajaran berlangsung sebagai berikut :

- a. Pada saat memulai jam pelajaran guru terlebih dulu mengecek kerapian berpakaian pada siswa, kemudian ketua kelas memimpin berdoa dilanjutkan dengan membaca surah pendek sebanyak 5 surah dan diakhiri dengan shalawat kepada Nabi. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran para siswa, mengulas sedikit materi minggu lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas, memotivasi manfaat dari mempelajari materi hari ini dan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari. Lanjut guru menjelaskan sedikit mengenai mengonsumsi produk makanan dan

minuman halal kepada siswa, setelah itu dilanjutkan dengan pembagian tugas kelompok diskusi.¹⁰⁰

- b. Setelah kelompok diskusi dibagi, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan terdapat 4 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan materi, tiap individu dipersilahkan mengeluarkan argumennya masing-masing. Devi Dwi selaku dari kelompok dua berpendapat bahwa dalam mengonsumsi makanan maupun minuman, perlu kita ketahui sumber dan bahan yang terkandung didalamnya terbuat dari apa, tidak hanya mementingkan rasanya saja. Kemudian lanjut teman disampingnya bernama Lidya Oktapia juga menambahkan hal kecil yang bisa kita lakukan adalah dengan melihat daftar komposisi yang tertera pada kemasan, apakah mengandung alkohol atau bahan lainnya.

¹⁰⁰ Observasi peneliti dikelas VIII pada saat jam pelajaran berlangsung, pada hari kamis 14 April 2022

Setelah semuanya selesai berargumen, maka kelompok dua menarik kesimpulan bahwa dalam mengonsumsi makanan dan minuman ada beberapa ketentuan halal yang perlu diperhatikan atau diketahui yaitu, halal dalam bentuk atau wujudnya, halal dari jenisnya, serta halal dengan cara mendapatkannya. Adapun makna dari Q.S An-Nahl : 114 merupakan kejelasan dari perintah Allah untuk senantiasa memakan makanan yang halal dan baik gizinya bagi tubuh.

- c. Setelah berdiskusi dengan anggota masing-masing kelompok dilanjutkan dengan mempresentasikan didepan kelas, jadi satu persatu kelompok memaparkan hasil diskusi mereka dan dilakukan tanya jawab antar kelompok penyaji dengan audience, jika kelompok penyaji tidak bisa menjawab pertanyaan maka kelompok lain boleh menanggapi. Jika presentasi dirasa sudah cukup terakhir dilakukanya

penyimpulan materi hasil diskusi dan presentasi selesai.

Kelompok pertama yang maju yaitu dari kelompok satu, Fahri Setiawan selaku moderator membuka acara diskusi, tidak lupa juga memperkenalkan satu persatu teman kelompoknya, kemudian lanjut dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Fitriyanti, pertama dibacakan dulu ayat yang terkandung dalam Q.S An-Nahl : 114 beserta artinya.

وَنَفَكُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ
كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Yang artinya:

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”

Lanjut fitri menjelaskan makna dari Q.S An-Nahl : 114 berdasarkan hasil diskusi mereka, yaitu bahwa maksud dari ayat tersebut merupakan seruan berupa perintah Allah untuk taat pada ketetapanNya, dan

menjauhi apa yang dilarang olehnya. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi baik jenisnya, cara pengolahannya serta jalan untuk mendapatkannya. Allah telah menjamin rezeki seseorang asalkan mereka mau berusaha dan bersyukur atas nikmat yang diperolehnya. Setelah selesai dijelaskan moderator mempersilahkan audiens untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami, Andika Setiawan perwakilan dari kelompok tiga bertanya bagaimana bentuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pertanyaan berikutnya dari kelompok dua yaitu oleh Julia Puspita bertanya apa hikmah atau manfaat yang diperoleh bagi kita. pertanyaan dari Andika Setiawan dan Julia Puspita diterima, dan kelompok penyaji melakukan diskusi jawaban atas pertanyaan audiens.

- d. Setelah jawaban telah terkumpul lanjut moderator mempersilahkan tim menjawab masing-masing dari

pertanyaan, untuk pertanyaan dari saudara Andika Setiawan dijelaskan oleh Nadiya Safitri, dia menyampaikan bentuk penerapan dalam keseharian itu bisa kita ambil contoh pada minuman kemasan yang komposisinya mengandung alkohol maka bisa dihindari supaya tidak memberikan efek buruk bagi tubuh. Mengonsumsi makanan yang bahannya berupa daging juga perlu diperhatikan karna proses pengolahannya bisa saja tidak sesuai dengan kaidah syariat. Kemudian lanjut jawaban pertanyaan dari Julia Puspita yang disampaikan oleh Ahmad Syaifullah, dia menyampaikan hikmah atau manfaat yang akan kita peroleh yaitu keberkahan dari makanan yang kita konsumsi sehingga dapat menghasilkan energi yang baik bagi tubuh kita. Jika semua pertanyaan sudah terjawab dan audiens merasa puas, maka lanjut kesimpulan hasil akhir dari kelompok

penyaji, berikutnya moderator diperkenan menutup kegiatan diskusi.

- e. Terakhir, jika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, lanjut guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran hari ini, dan juga guru memberi motivasi agar membiasakan melakukan hal-hal baik, dan menerapkan apa yang didapat dari pelajaran hari ini. Terakhir yaitu sebelum kegiatan penutup siswa diberi tugas dengan mengerjakan latihan soal pada buku paket halaman 225, kemudian lanjut ketua kelas memimpin salam dan berdoa.¹⁰¹

2. Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa.

Dari hasil wawancara bersama dengan ibu Tati Arside, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau

¹⁰¹ Observasi peneliti dikelas VIII pada saat jam pelajaran berlangsung, pada hari kamis 14 April 2022

menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya strategi pembelajaran yaitu :

“mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi itu ada dua penyebab yaitu faktor Internal dan Eksternal, faktor internal sendiri berasal dari dalam atau kendala ketika menerapkan strateginya, sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor dari pengaruh luar. Untuk faktor internal itu meliputi sarana prasarana, waktu, dan materi pelajaran itu sendiri sedang faktor eksternalnya yaitu biasanya faktor dari siswanya itu sendiri atau faktor dari lingkungan”

“kadang yang menjadi kendala yaitu di proses penerapannya strategi belajar, strategi belajarnya sudah terkonsep namun kendala di sarana prasarana yang masih belum memadai, bisa saja metode belajar yang digunakan itu bervariasi misal dengan menampilkan audio visual didepan siswa, tapi kembali lagi keterbatasan sarana prasarana dan juga aliran listrik yang kadang juga menjadi kendala.”¹⁰²

Faktor yang menjadi kendala Selanjutnya adalah durasi atau waktu yang ditetapkan untuk pelajaran.

“ untuk faktor waktu itu dibagi menjadi dua, yang pertama adalah jumlah waktu atau jam yang tersedia untuk proses pembelajaran, dan yang kedua yaitu kondisi waktu kapan dilaksanakannya

¹⁰² Wawancara Dengan Narasumber, Tati Arside, S.Pd Pada Hari Selasa 12 April 2022

pembelajaran, apakah pagi, siang atau sore, hal ini berpengaruh pada kondisi siswa, misal kegiatan belajar dilakukan pada pagi hari dimana kondisi siswa biasanya lebih bersemangat dalam belajar, dan berbeda dengan siang hari yang cenderung siswanya mengantuk pada jam pelajaran.”

Selain itu faktor penghambat lainnya adalah materi pelajaran yang cukup sulit atau terkesan berat.

“tiap materi pelajaran itu memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, contoh saja pada materi kali ini mengenai mengonsumsi produk makanan dan minuman halal, kemampuan daya serap pada anakpun berbeda-beda, ada yang daya serapnya tinggi jadi mudah nangkap, dan ada juga yang daya serapnya lambat. Jadi kita perlu kreatifitas untuk mengolah tiap-tiap materi. Tujuan pembelajaran inipun semata-mata supaya dapat mengubah perilaku dan pola pikir dengan perbedaan masing-masing karakter yang dimiliki siswa. makanya guru membutuhkan kesabaran yang cukup dalam menghadapi para siswa. ”

Selain penjelasan mengenai faktor internal diatas, beliau juga menyampaikan faktor eksternal yang mempengaruhi strategi belajar, beliau mengatakan:

“demi berjalannya sistem pembelajaran siswa merupakan pihak yang berkepentingan ya, jadi perlunya kerjasama dengan siswa demi suksesnya kegiatan belajar dikelas, karakteristik siswa yang berbeda-beda pastinya pola pikir mereka juga

berbeda, ada sebagian siswa yang mau bekerja dan aktif saat diarahkan ada juga sebagian yang sulit ketika diatur, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi kita untuk lebih kreatif lagi kedepannya. Jadi bisa dibilang faktor eksternalnya itu adalah dari lingkungan, karna lingkungan berpengaruh besar dalam perkembangan karakter dan pola pikir diri seseorang”,¹⁰³

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat di tarik kesimpulan bahwa memang benar yang mempengaruhi berjalanya strategi pembelajaran itu berupa faktor dari dalam dan dari luar, yang meliputi sarana prasarana yang masih belum memadai atau kurangnya alat dan bahan untuk belajar sehingga terbilang masih manual, durasi waktu yang singkat sehingga siswa harus memanfaatkan waktu yang telah ditetapkan untuk kegiatan berdiskusi dengan semaksimal mungkin. Keseriusan siswa ketika belajar diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami isi dari materi yang dipelajari, jadi harapan untuk kedepannya adalah

¹⁰³ *Wawancara Dengan Narasumber, Tati Arside, S.Pd Pada Hari Selasa 12 April 2022*

dapat dipermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Pembahasan

1. Strategi Guru PAI dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa

Strategi pembelajaran merupakan tindakan atau cara yang digunakan guru dalam rangka melaksanakan rencana pembelajaran. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁰⁴

Dalam kedudukannya guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Maka guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat

¹⁰⁴ Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta “ kencana prenatal media group. 2008

membantu menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Guru harus mampu mengoptimalkan perannya salah satunya sebagai motivator, maka hendaknya dapat mendorong gairah aktif belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk analisis. Peneliti akan memaparkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang “Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara” dan membandingkan serta menganalisa sesuai dengan landasan teori yang ada.

Sebagaimana dijelaskan oleh Wina Sanjaya mengenai jenis strategi pembelajaran dari hasil penelitian dapat disimpulkan jenis strategi yang digunakan yaitu jenis *exposition-discovery learning*, strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu atau *group-*

individual learning. Guru menjelaskan materi dengan tujuan siswa dapat menguasai bahan ajar dengan baik, selain itu juga siswa diajarkan memecahkan masalah terkait materi yang disampaikan dan tugas guru sebagai fasilitator. Sistem pembelajaran juga dilakukan baik dalam bentuk individu maupun dalam kelompok.¹⁰⁵

Dari ke-7 macam strategi pembelajaran menurut Wina Sanjaya ternyata dari hasil penelitian terhadap Siswa kelas VIII SMPN 65 Bengkulu Utara menyimpulkan bahwa, semua strategi yang dijelaskan diatas digunakan oleh ibu Tati Arside selaku guru PAI, tetapi beliau lebih mengerucut pada 2 strategi belajar yaitu strategi Ekspositori dan strategi Inquiry. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Yang berisi penjelasan sebagai berikut:

¹⁰⁵ Wina Sanjaya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. Cet 12 Hlm 256

a. Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Strategi ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru, dikatakan demikian sebab pada strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan. Dalam sistem ini guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencerna.

Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini, diantaranya :

1) Metode ceramah

Metode ini dengan penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Jadi ini sesuai dengan strategi Ekspositori tersebut dimana merupakan strategi ceramah atau satu arah.

2) Metode demonstrasi

Metode dengan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan dengan lisan.

b. Inquiry

Pembelajaran Inquiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan.

Pembelajaran Inquiry merupakan strategi yang menekankan pada perkembangan intelektual anak. Hasil penelitian lapangan bahwa, strategi ini menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1) Metode diskusi

Yaitu suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Siswa melakukan diskusi tentang masalah yang diberikan guru, sehingga siswa menjadi aktif.

2) Metode pemberian tugas

Adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Disini guru memberi tugas untuk diselesaikan oleh siswa.

3) Metode tanya jawab

Cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula sebaliknya.

Sesuai dengan pendapat dari Wina Sanjaya diatas peneliti juga menyandingkan dengan teori Crowl Kaminsky & Podell mengenai penerapan strategi pembelajaran, dan peneliti menyimpulkan pertama bentuk interaksi verbal yang dilakukan guru terhadap siswa yaitu dengan menyajikan bahan stimulasi sehingga menarik perhatian siswa dengan menggunakan metode ceramah, dan tugas siswa adalah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya pembelajaran juga dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, dan tugas guru yaitu membimbing jalannya diskusi dan menilai unjuk kerja siswa.

Dari penjelasan diatas bahwa strategi dapat menjadikan siswanya lebih semangat dan kreatif dalam

belajar, dengan menggunakan strategi ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

Selain itu strategi ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas. Walaupun strategi ini memiliki kelemahan yang hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan pendengar dan menyimak yang baik. Untuk siswa yang memiliki kemampuan seperti itu bisa menggunakan strategi yang lain. Tetapi ibu Tati Arside menggunakan strategi inquiry untuk menutupi kelemahan tersebut, karena kedua strategi tersebut mempunyai kesinambungan yang cukup efektif dalam menjalankan metode-metode yang nantinya digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa

Dari hasil penelitian di SMPN 65 Bengkulu Utara menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya strategi pembelajaran yaitu faktor yang berasal dari dalam (Internal) dan luar (Eksternal).

Faktor internal yang mempengaruhi dari dalam diantaranya adalah sarana prasarana yang belum memadai atau tidak ketersediaanya alat dan bahan untuk digunakan, sarana prasarana yang mendukung dapat mempermudah guru dalam mengelola strategi belajar yang variatif, misal dalam menyajikan materi ini bisa saja guru menjelaskan materi dengan menghadirkan media audio visual kepada siswa, tetapi karna keterbatasan sarana prasarana maka tidak dapat untuk direalisasikan. Jadi tidak semua sekolah memiliki sarana prasarana belajar yang lengkap, hal ini

yang sering kali menjadi hambatan berkembangnya proses belajar.

Selanjutnya yang mempengaruhi yaitu jumlah jam pelajaran atau durasi waktu yang kurang dan juga kondisi waktu kapan pembelajaran itu dilakukan apakah pagi hari, siang hari atau sore hari, karna kondisi waktu juga mempengaruhi hasil belajar, siswa yang belajar dipagi hari biasanya lebih bersemangat dan fokus untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang belajar pada waktu siang dan sore. Kemudian Materi pembahasan yang cukup sulit dipahami siswa, sehingga perlunya kreatifitas dalam mengolah tiap-tiap materi yang dipelajari.

Faktor Eksternal yang mempengaruhi yaitu berasal dari luar atau lingkungan, salah satu pengaruh besar dalam proses perkembangan karakter diri seseorang adalah lingkungan sekitar. Lingkungan yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik dan sebaliknya

pengaruh lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi pola pikir yang kurang baik dalam diri seseorang.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran diatas, sebagaimana di jelaskan oleh Gerlach Ely bahwa adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, maka peneliti menyimpulkan bahwa jika strategi pembelajaran yang digunakan tidak dapat berjalan dengan baik dan efektif maka akan berdampak pada hasil pencapaian atau tujuan akhir, maka untuk menghindari hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan strategi belajar lainnya untuk itu guru dituntut kreatif dalam mengolah kelas.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan strategi belajar itu tidaklah mudah, hal ini bisa saja mengalami beberapa kendala yang dapat mempengaruhi jalannya rencana belajar yang telah kita buat, faktornya bisa saja berasal dari dalam

(internal) dan juga berasal dari luar (eksternal), kedua faktor ini bisa saja dialami oleh guru ketika menyajikan materi belajar dengan penerapan strategi belajar yang sudah dirancang sebelumnya. Maka dari itu apapun kendala yang dirasakan, diharapkan para guru dapat selalu menghadirkan ide-ide kreatif dalam mengelola kelas belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Strategi merupakan rencana atau cara yang dipilih oleh guru sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Adapun Strategi yang dilakukan guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang mengonsumsi produk makanan dan minuman halal yaitu, *pertama* strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa

dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. *Kedua* strategi pembelajaran Inquiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Dari kedua strategi tersebut guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan terakhir metode penugasan. Adapun jenis strategi belajar yang digunakan yaitu *exposition-discovery learning*, dimana siswa dituntut untuk memahami bahan ajar atau materi yang disampaikan dan siswa dilatih untuk mampu berfikir kritis dalam mengolah masalah pembelajaran. Strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu atau *group-individual learning*.

2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan faktor yang menjadi penghambat atau kendala yang dialami yaitu,

terdapat dua faktor yang mempengaruhi, pertama faktor internal atau pengaruh yang berasal dari dalam yang meliputi sarana prasarana yang belum memadai, durasi atau kondisi waktu yang kurang kondusif, serta materi pelajaran yang cukup sulit atau karakter intelektual peserta didik yang berbeda-beda. Selanjutnya faktor Ekternal atau pengaruh dari luar, hal ini biasanya disebabkan oleh faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi berkembangnya karakter dalam diri peserta didik, lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik dalam tumbuh kembang karakter siswa, sebaliknya lingkungan yang memberi pengaruh buruk juga akan berdampak buruk bagi diri siswa, jadi tidak heran jika dikelas ada beberapa siswa yang sulit untuk diatur atau bahkan kurang menghargai gurunya bisa jadi itu pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan perangkat pembelajaran yang lebih lengkap lagi, serta dapat membantu mengawasi perkembangan para siswa sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan secara optimal.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan lagi minat dan motivasi dalam belajar agama, hendaknya siswa memahami pentingnya belajar ilmu agama supaya terbentuknya karakter religius dalam diri dan membentuk akhlak yang baik. Ilmu agama tidak selalu kita dapatkan disekolah saja tapi juga bisa kita dapatkan

dari lingkungan tempat kita tinggal dan pastinya bergaul dengan orang-orang yang tepat.

3. Bagi guru, hendaknya aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan pemerintah maupun sekolah seperti penataan, workshop yang terkait dengan strategi pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar semua guru mengerti dan memahami secara mendalam bagaimana menerapkan metode-metode yang ada, menciptakan suasana belajar yang kreatif menyenangkan sehingga siswa antusias mengikuti dan tidak terkesan monoton, tidak lupa menanamkan pada siswa pentingnya belajar ilmu agama bagi kehidupan seorang muslim.
4. Bagi orang tua, hendaknya terus mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak serta berupaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak sewaktu berada dengan keluarga, dan juga diharapkan dapat memberikan motivasi untuk selalu berbuat kebaikan serta dapat

menjadi contoh atau panutan yang baik bagi anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuningrum, Asri, Dkk 2015 "Sertifikasi Halal Sebagai Strategi Dakwah Mui (Majelis Ulama Indonesia) Jawa Tengah, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 35, No.2.(Hal.193)
- Azis Dahlan, Abdul 1996, Ensiklopedi "Hukum Islam" Cet.1 (Hal 505-506) Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve
- Miftakul Huda, Ahmat, Dkk. 2021 "Kedudukan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam" (Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 18. No. 2. (Hal.36)
- Ahsan, Sumiyati 2017 "Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" (Hal.245). Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Alfauzan Amin, 2018. *Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan*. At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam, Vol. 16.1: 107
- . 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Pai Pokok Bahasan Aspek Akidah Berbasis Pembelajaran Metafora Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 17 Kota Bengkulu*. Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Vol. 7.1. (hal 31-50.)
- . 2019. *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*. Vol. 1. IAIN Bengkulu
- Alimni. 2017. *Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (Dd&Ct) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii Smpn 20 Kota Bengkulu*.(Hal 229) Bengkulu: Annizom.

- Asiyah, Alimni. 2020 "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.*" *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* (Hal.138)
- Bambang Warsita 2009 "*strategi Pembelajaran Dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran.*" No. 64. Vol. Xiii (Hal.71)
- Alma, Buchari, Dkk 2008 "*Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar*" (Hal.123) Bandung: Alfabeta
- Cahyati. 2021 "*Strategi Guru Ips Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Palopo*" (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo)
- Choeroni, Dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VIII.* Jakarta: Erlangga,
- Deden Makbuloh "*Pendidikan Islam Dan Sistem Penjamin Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia*" Cet.1 (Hal.143) Jakarta: PT Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Dwiwiyati Astogini, Dkk, 2011 "*Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi Tentang Labelisasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Kemasan)*" *Jeba* .Vol 13 (Hal.3)
- Iriyanto 2013 "*Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*" Bengkulu: Erlangga

- Ahmad Rofiq 2007. *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal *Conciencia*, Vol VII. No. 1 Juni, Hal. 40.
- Hamdani 2011. *Strategi Belajar Mengajar* Bandung. Pustaka Setia
- Darmadi, Hamid 2015 “*Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*” Jurnal *Edukasi* Vol. 13. No. 2 (Hal.164)
- Hamzah B Uno 2009, “*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Hal 2-3) Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail SM 2008, “*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan*”(Hal.19-21). Semarang: RaSAIL Media Group
- John L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford2002”Dunia Islam Modern,*” Terj. Eva Yn (Hal.143). Bandung: Mizan
- Majid Abdul 2014, “*Pembelajaran Tematik Terpadu.*” Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2002. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Hal.186) Bandung: Remaja Rosda Karya..
- Ali Muchtar, 2016 “*Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal*” *Ahkam: Kementerian Agama Republik Indonesia* Vol. XVI, No. 2 (Hal 292)
- Muhaimin 2012 “*Paradigma Pendidikan Islam*” (Hal.75) Bandung: Remaja Rosdakarya

Waras Sayekti Nidya 2014 “*Jaminan Produk Halal Dalam Perspektif Kelembagaan*” Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol.5 No.2(Hal.195-196)

Norbahjiah, 2012, *Strategi Guru PAI Dalam Membimbing Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Siswa SMPN di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalog*, Tesis, Program Pasca Sarjana IAIN Antasari Banjarmasin.

Ramayulis, 2013 “*Profesi dan Etika Keguruan*” (Hal.55) Jakarta: Kalam Mulia. Cet.7

Dwi Susanti, Rini 2018 “*Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*” Vol. 2, No. 2. Journal Of Guidance And Counseling. (Hal.142)

Syahbudin, Rizkan Dkk 2019. *Pedoman Praktis Materi Dan Praktik Ibadah Kemasyarakatan*. Bengkulu: Zigie Utama

Suryadi Dan Mulyana, 1993 “*Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*” (Hal. 22). Jakarta: Cardimas Metropole

Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain 2010 “*Strategi Belajar Mengajar*” (hal.5) Cet.4. Jakarta: PT Rineka Cipta

Tsamrotul Fuadah, 2018, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Mengonsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal (Studi Kasus: Smp An-Nurmaniyah Ciledug)*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Udin S. Winatapura, Dkk 2007 *“Teori Belajar Dan Pembelajaran”* (Jakarta:Universitas Terbuka,)

Bermawi, Yoserizal, Tati Fauziah 2016” *Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah”* Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 2 No.4 (Hal.65)

Nasution, Wahyudin Nur 2017 *“Strategi Pembelajaran Strategi Pembelajaran”* (Hal.3) Cet.1 Medan: Perdana Publishing

Warto, Samsuri 2020 *“Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia”*, Vol. 2. No. 1 Al Maal

Wina Sanjaya, 2008 *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Dari Hasil Wawancara Dengan Beberapa Siswa Kelas VIII SMPN 65 Bengkulu Utara, Pada Tanggal 05 Desember 2021

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Masalah	Deskripsi Fokus (Indikator)	Sumber
1	Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa	1. Pemilihan Strategi Pembelajaran 2. Penerapan Strategi Pembelajaran	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Faktor yang memengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan	1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal	Wawancara Observasi Dokumentasi

	Minuman Halal Pada Siswa		
--	--------------------------	--	--

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Diajukan Kepada : Guru PAI

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu konsep Strategi Pembelajaran yang baik dan benar?
2. Bagaimana cara Ibu menentukan Strategi yang akan digunakan?
3. Strategi apa yang akan dipilih oleh ibu untuk diterapkan nantinya?
4. Bagaimana keefektifan dari strategi pembelajaran yang telah dipilih?
5. Bagaimana respon atau tanggapan peserta didik saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung?
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal.

Diajukan kepada : Siswa Kelas VIII

5. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru dikelas?
6. Apa saja tahapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran?
7. Bagaimana langkah-langkah strategi pembelajaran dikelas?

8. Hal apa saja yang biasanya menjadi kendala saat belajar ?
9. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum menutup pelajaran?
10. Apa pendapat kalian setelah mempelajari materi ini?

Lampiran 3. Pedoman Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

1. Kondisi dan kesiapan kelas sebelum pembelajaran berlangsung.
2. Apersepsi dan motivasi
3. Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan
4. Penguasaan materi pelajaran
5. Penerapan strategi pembelajaran yang baik dan benar
6. Pemanfaatan sumber belajar dan media dalam pembelajaran
7. Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran
8. Penggunaan bahasa yang tepat dalam pembelajaran
9. Penutup Pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Paderi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51275-51171-53873 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: G/19/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP : 196405311991031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP : 197103201996031001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anelza Fiktiana
NIM : 1811210183
Judul : Pemahaman Siswa Terhadap Kesadaran Mengonsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Ponpes Mts Plus Babussalam Bengkulu Utara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 26 November 2021
Dit. Dekan,

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1445 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022

23 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA SEKOLAH SMPN 65 BENGKULU UTARA
DI -
BENGKULU UTARA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN HALAL PADA SISWA SMPN 65 BENGKULU UTARA** "

Nama : ANELZA FIKTIANA
NIM : 1811210183
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMPN 65 BENGKULU UTARA
Waktu Penelitian : 21 Maret s/d 05 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



[Handwritten Signature]
M. Mulyadi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SMPN 65 Bengkulu Utara

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMPN 65 Bengkulu Utara

Di Tempat

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anelza Fiktiana

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara

Dengan surat ini saya memohon izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SMPN 65 Bengkulu Utara. Demikian surat permohonan ini ajukan atas izin bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 04 Maret 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPN 65 Bengkulu Utara



Pemohon

Anelza Fiktiana

NIM. 1811210183



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 65 BENGKULU UTARA
Alamat: Desa Suka Medan Kec.Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

SURAT KETERANGAN

NO:800/40/SMPN 65 BU/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YURIDIS, S.Pd
NIP : 196208041988031006
Pangkat/golru : Pembina/ IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 65 Bengkulu Utara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anelza Fiktiana
NIM : 1811210183
Asal Perg. Tinggi : UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 65 Bengkulu Utara mulai 21 Maret sampai dengan 05 Mei 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "*Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jum'at 17 Juni 2022

Kepala sekolah
SMPN 65 Bengkulu Utara

H. YURIDIS, S.Pd

NIP.196208041988031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anelza Fikriani Pembimbing I/II : Dr. Ahmad Suradi, M. Ag.
NIM : 1811210183 Judul Skripsi : Analisis Guru PAI Dalam Membelajar
Peningkatan Pemahaman Tentang Kewajiban Prody. Makanan Dan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Minuman Halal Pada Ruang SMPN 15 Bengkulu Utara.
Prodi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		- Perbaiki judul dan permasalahan		A
	6-12-2021	- perbaiki lampiran teori sub II dan tabel sub III		A
	16-12-2021	Buat history penelitian Kiri = penelitian Pedoman, wawancara dan observasi		
	21-12-2021	Buat Pedoman, wawancara dan observasi		A

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

As. Rudi
Dr. Ahmad Suradi
NIP. 197103201996051001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-31171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anesza Fikriana Pembimbing I/II : Dr. Ahmad Faridi M.A.
NIM : 1811210183 Judul Skripsi : Strategi Curu Pal Dalam
Jurusan : Tarbiyah memberikan Pemahaman Tentang Konsep
Prodi : Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat dan Minuman Halal Pada Siswa SMP
65 Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	27-5-2022	- Perbaiki bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan		A
2	16-06-2022	- Hasil Penelitian di bab IV Uraian dan perbaikan		A
3	20-06-2022	- pembahasan di tambah lg (teori + empiri)		A
4	22-06-2022	- Perbaiki bagian Pembahasan dan tambahkan teori terkait		A
5	29-06-2022	- Perbaikan di cek kembali Referensi pada bagian pembahasan di susun		A

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 19700514200031004

Bengkulu, 29 Juni 2022
Pembimbing I/II

NIP. 197103201996031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anieza Fiktiana Pembimbing I/II : Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
 NIM : 1811210183 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memberi
 Jurusan : Tarbiyah dan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 29/2021 /12	Pengisian SK Pembimbing dan proposal skripsi	- Konsultasi awal di P.II	
2	6/12 2021	Landasan Teori Bab II - Dibahas halal dan haram dalam Islam (Fikih secara umum)	- Standar Halal (Syekh Abu Hajar) - secara umum	
3	23/12 2021	Metode Penelitian	- partegas metode penelitian kualitatif	
4	Kabes 29/2021 /12	Bab-bab proposal skripsi (1-5)	- dibaca dan disetujui dengan baik untuk pengisian proposal	

Bengkulu, 29/12 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
NIP. 096905311991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Fiktiana Pembimbing I/H : Prof. Dr. H. Pehimin, M. Ag
NIM : 1811210103 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memberikan
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Tarbiyah Konsentrasi: Pendidikan Matematika dan
Prodi : Pendidikan Agama Islam Minuman Herbal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	25/2022 /06	Pembalasan Skripsi	Uraikan perbedaan diantar disko dan dengan platform kuisinteraktif	
2	28/2022 /06	Bab V Kesimpulan	Kesimpulan yang dibuat sangat meyakinkan pergunakan pelelehan	
3	30/2022 /06	Bab-bab Skripsi I dan V.	dipelajari dasar bab dan sistematika pergunakan Daftar di lampirkan pada Ujian Skripsi	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 30 Juni 2022
Pembimbing I/H

Prof. Dr. Pehimin, M. Ag
NIP. 196905311991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Anelza Fiktiana
NIM : 1811210183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Adam Nasution, M.Pd.I		
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Haud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Giyarsih, M.Pd		
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Sepri Yunarman, M.Pd.Si		
			JUMLAH		
			RATA-RATA		

Bengkulu,
Plt. Dekan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatmabengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Arnelza Fiktiana (1811210185)	Strategi Guru PA Dalam Membantu Ekan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Hama pada Sisa di SMPN 05 Bengkulu Utara		1. 2.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Alimni, M.Pd.	197504102007102005	1.
2.	Ahmad Syarifin, M.Ag.	198006162010031003	2.

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. penelaah yastawa menggunakan perumusan dan jika pada penelitian resolusi dgn yg pernah colokan mencari mengadrol 2. kerti pcdema pulsa shng ptt 3. silvans, khp 3. Libas poster Hati metode long
2.	Penyeminar II : 1. penulisan thgi pcdem forkm 2. asalku pcd konpye/edkbi protk fidel 2' sup or 4/c 3. lylgpi dta anil th pygman protk fidel 3' sup br

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Siti Widya Hingsih		4.	
2.	Dinda Sholehata		5.	
3.	Araa Tari		6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 3 - 9 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

